



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

2018

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



Certificate ID No: 10138720 Certificate ID No: 10148979

AKASA®
Material by **ASIAPLAST**
An Inseparable Part of Modern-Day Living

Rigid Film & Sheet

Asiaplast Rigid Film & Sheet memiliki keistimewaan seperti kemampuan *thermoforming* yang sangat dalam, jernih, kuat dan tidak beracun.

Produk-produk kami merupakan material kemasan yang baik untuk makanan dan produk farmasi yang telah memenuhi standar persyaratan REACH, RoHS, FDA, BPOM dan Phthalate Free.

Aplikasi:

- Blister farmasi
- Kemasan makanan
- Box & window box
- Kemasan *Thermoforming*, dsb.

Tersedia ukuran yang dapat disesuaikan dan berbagai ketebalan untuk memenuhi berbagai aplikasi dan kebutuhan pelanggan.

Asiaplast Rigid Film & Sheet possesses special characteristic in deep thermoforming, clean, high impact strength and non-toxic materials.

The Company's products are particularly good for use in packaging materials for foods and pharmaceutical products that meet the standards of REACH, RoHS, FDA, BPOM and Phthalate Free.

Application:

- *Pharmaceutical*
- *Food grade packaging*
- *Box & window box*
- *Thermoforming packaging, etc.*

Customized size and various thickness is available to cater various applications and customer requirements.

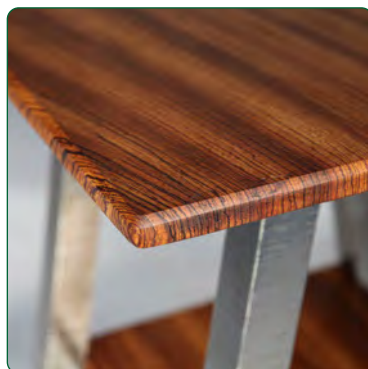


Alat Tulis
Stationery

Bahan PVC Rigid kami memiliki penyegelan panas yang baik dalam proses laminasi dan mewarnai, resistensi dampak tinggi, anti-statis dan tersedia pula resistensi dampak ekstra tinggi.

Our PVC Flexible materials has good heat sealing for lamination and coloring processes, high impact resistance, anti-static and extra high impact resistance available.

AKASA[®] nery



Dekoratif
Decorative

Spesialisasi kami adalah penelitian dan pengembangan pada lembaran PVC yang dicetak dengan semua jenis motif urat kayu.

Our specialization is research and development of printed PVC sheet with all sort of wood pattern.

AKASA[®] decor

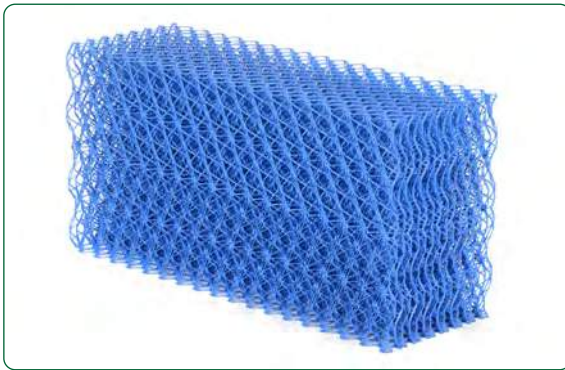


Farmasi
Pharmaceutical

Bahan ini memiliki karakteristik kilau dan transparansi tinggi. Produk ini banyak digunakan sebagai kemasan visual produk farmasi, makanan, produk elektronik, mainan, percetakan, dll.

This material has high luster and transparency characteristics. This product is widely used as visual packaging of pharmaceutical products, food, electronic products, toys, printing, etc.

AKASA[®] pharm



Industri Industrial

Kami memproduksi bahan PVC Rigid sheet untuk keperluan industri terutama untuk *cooling tower fill pack* dengan berbagai ukuran dan warna.

We produce PVC Rigid sheet materials for industrial especially for cooling tower fill pack with various size and color.

AKASA[®]spec



Peralatan Medis Medical Devices

Pada aplikasi medis, hal yang paling utama adalah nilai kepercayaan. Kami telah bermitra dengan banyak pelanggan kami untuk membuat formula untuk pasar medis. Kami memproduksi produk PVC untuk peralatan medis seperti kantung kemih sekali pakai dan baki medis.

For medical applications, it's always a matter of trust. We've partnered with many of our customers to create formulas for the medical market. We produce PVC product for medical devices such as disposable urine bag and medical tray.

AKASA[®]medical



Kemasan Packaging

Pengalaman kami yang luas memungkinkan kami untuk menawarkan berbagai senyawa teregulasi untuk aplikasi pengemasan. Dari wadah makanan hingga botol shampoo, solusi pengemasan kami tersedia dalam berbagai bentuk dan ukuran.

Our extensive experience enables us to offer a wide range of regulated compounds for packaging applications. From food containers to shampoo bottles, our packaging solutions are available in various shapes and sizes.

AKASA[®]clear

AKASA[®]foodpack

AKASA[®]form



Produk Konsumer Consumer

Produk PVC untuk pasar konsumen seperti lembaran PVC untuk label, iklan, percetakan, dll. Tujuan kami adalah untuk meningkatkan fungsionalitas produk dan memastikannya untuk memenuhi spesifikasi yang diinginkan oleh pelanggan kami.

PVC product for consumer market such as PVC sheet for label, advertisement, printing, etc. Our goal is to enhance a product's functionality, all while it ensuring it meets our customer's exact specifications.

AKASA[®]care

AKASA[®]print

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights
hlm. 1–5

Laporan Manajemen
Management Reports
hlm. 6–13

Profil Perusahaan
Company Profiles
hlm. 14–32

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
hlm. 33–50

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
hlm. 51–52

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis
hlm. 53–57

PET Sheet

Asiaplast PET Sheet (Polyethylene Terephthalate) dikenal sebagai produk yang tidak menggunakan pelicin silikon, kualitas kejernihan yang luar biasa dan telah memenuhi standar dari BPOM, FDA, RoHS, SVHC dan Phthalate Free.

Aplikasi:

- Gelas plastik & tutupnya
- Kemasan makanan
- Tempat kosmetik & window box
- Kemasan barang elektronik & semi konduktor
- Kemasan suku cadang otomotif
- Blister farmasi, dsb.

Asiaplast PET Sheet telah terbukti aman untuk makanan dan minuman.

Dengan Asiaplast PET Sheet, kami mengutamakan kesehatan dan ramah lingkungan untuk masa depan yang lebih baik.

Asiaplast PET Sheet (Polyethylene Terephthalate) products are famous for no silicone lubricant, incredible quality clarity and meet standards of BPOM, FDA, RoHS, SVHC and Phthalate Free.

Applications:

- Drinking cups & lids
- Food packaging
- Cosmetic tray & window box
- Electronic packaging & semi conductor tray
- Automotive spare part packaging
- Pharmaceutical blister, etc.

Asiaplast PET Sheet is approved as safe for food and beverage.

With Asiaplast PET Sheet, our priority is health and friendly environment for a better future.



**Kemasan
Packaging**

Dengan pengalaman kami yang luas memungkinkan kami untuk menawarkan berbagai formula teregulasi untuk aplikasi pengemasan. Dari *window box*, *food grade blister*, *vacuum forming*, dll. Solusi pengemasan kami tersedia dalam berbagai bentuk dan ukuran.

Our extensive experience enables us to offer a wide range of regulated formulas for packaging applications. From window box, food grade blister, vacuum forming, etc. Our packaging solutions are available in various shapes and sizes.



**Produk Konsumer
Consumer**

Produk PET untuk pasar konsumen seperti lembaran PET untuk label, iklan, percetakan, dll. Tujuan kami adalah untuk meningkatkan fungsionalitas produk dan memastikannya untuk memenuhi spesifikasi yang diinginkan oleh pelanggan kami.

PET product for consumer market such as PET sheet for label, advertisement, printing, etc. Our goal is to enhance a product's functionality, all while it ensuring it meets our customer's exact specifications.

AKASA[®]clear AKASA[®]foodpack AKASA[®]form

AKASA[®]print



Nikmati kesejukan dan kesegaran yang **lebih baik**

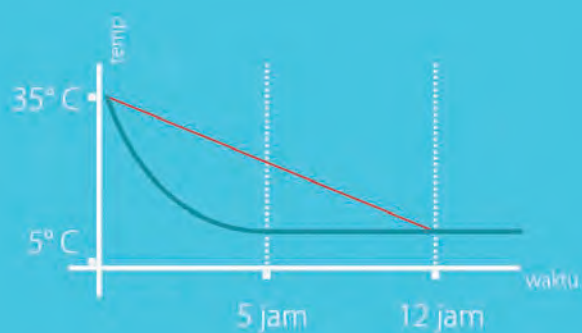
- Showcase • Refrigerator • Air Conditioner
- Chest Freezer • Air Cooler • Washing Machine



dast
Smart. Beautiful. Energy Saving

PRODUK DAN SOLUSI KAMI

Berdasarkan hasil penelitian
di pabrik TBE



- showcase IKEDA
- showcase merk lain



Showcase

Kompresor merk Jepang yang berkualitas dengan garansi 2 tahun. Lebih cepat dingin, lebih awet dan hemat energy hingga 15%



ISC 180

ISC 200 SEB

ISC 600

ISC 800

ISC 1000

Chest Freezer

Lebih dingin hingga mencapai -30°C dan dingin nya merata di sekeliling dinding dan sudut Chest Freezer



ICF 250

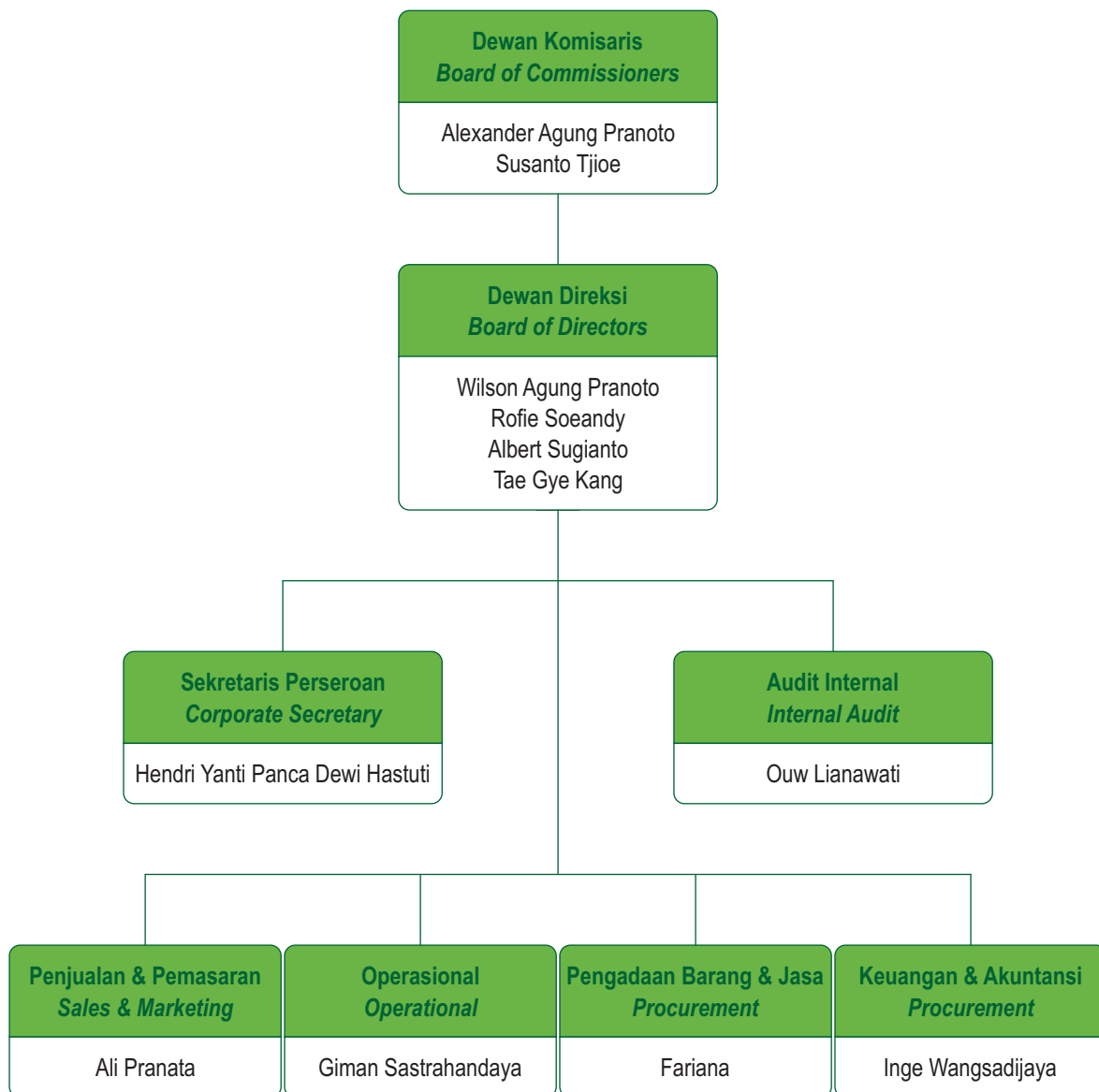


ICF 200



ICF 120

Struktur Perseroan Company Structure



Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights
hlm. 1–5

Laporan Manajemen
Management Reports
hlm. 6–13

Profil Perusahaan
Company Profiles
hlm. 14–32

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
hlm. 33–50

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
hlm. 51–52

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis
hlm. 53–57

KANTOR AKUNTAN PUBLIK Purwantono, Sungkono & Surja PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

(a member of Ernst & Young Global Limited)
 Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th floor,
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, 12190
 Tel. (021) 52895000
 Fax. (021) 52894100
 www.ey.com/id

Tugas Utama:

Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia.

Main Duties:

Conducting audits based on auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Periode Jasa:

2012–sekarang

Period of Services:

2012–present

BIRO ADMINISTRASI EFEK PT Adimitra Jasa Korpora SHARE REGISTRAR

Kirana Boutique Office,
 Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5,
 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
 Tel. (021) 29745222
 Fax. (021) 29289961

Tugas Utama:

1. Melaksanakan tugas pengadministrasian saham Perseroan;
2. Menyusun Daftar Pemegang Saham;
3. Mewakili emiten untuk menyampaikan Laporan Bulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI);
4. Membantu Emiten dalam pelaksanaan RUPS, pembagian dividen, dan *corporate action* lainnya.

Main Duties:

1. *Conducting the administration of the Company's shares;*
2. *Prepare the List of Shareholders;*
3. *Represent the Company to submit the Monthly Report to the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), and Indonesia Central Securities Depository (KSEI);*
4. *Assisting the Company in the implementation of GMS, dividends, and other corporate actions.*

Periode Jasa:

2016–sekarang

Period of Services:

2016–present

Ikhtisar Kinerja
 Performance Highlights
 hlm. 1–5

Laporan Manajemen
 Management Reports
 hlm. 6–13

Profil Perusahaan
 Company Profiles
 hlm. 14–32

Tata Kelola Perusahaan
 Good Corporate Governance
 hlm. 33–50

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
 Corporate Social Responsibility
 hlm. 51–52

Analisa dan Pembahasan Manajemen
 Management Discussion and Analysis
 hlm. 53–57

Kebutuhan akan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sangat dirasakan oleh setiap perusahaan. Hal itu sejalan dengan perkembangan usaha yang semakin meningkat. Semakin berkembang suatu perusahaan maka akan semakin banyak membutuhkan SDM. Di satu sisi, persaingan mendapatkan SDM yang berkualitas juga semakin ketat. Tidak semua perusahaan berhasil mendapatkan atau memiliki SDM yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Untuk memperoleh SDM dengan kriteria yang sesuai dengan perkembangan perusahaan, dilakukan pula *training* atau pelatihan dan pengembangan peningkatan keahlian serta kompetensi SDM yang dimiliki. Ini di antaranya yang menjadi tantangan divisi SDM di Perseroan.

Perseroan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan SDM yang dimilikinya secara berkesinambungan. Dalam rangka mewujudkan visi dan misinya, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mendapatkan program pendidikan dan pelatihan.

Pelatihan yang berkualitas berperan penting dalam meningkatkan kompetensi karyawan dan mempertahankan daya saing Perseroan. Di tahun 2018, seluruh kegiatan pelatihan disesuaikan berdasarkan kebutuhan Perseroan dan hasil evaluasi karyawan, serta sejalan dengan perkembangan pasar dan ketentuan yang berlaku.

Perseroan akan terus melakukan investasi di bidang pengembangan dan manajemen SDM sejalan dengan perkembangan usaha Perseroan, serta upaya perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan efisiensi biaya dan produktivitas kerja.

Competent Human Resources are required by any company especially now that businesses operate in a rapidly developing environment. In terms of workforce scale, business growth certainly brings about the need to hire more quality people, which in turn creates the competition amongst companies to get the best talents. In the process, not all companies succeed in hiring Human Resources that fully correspond with the companies' criteria – something that many companies recognize as one of the challenges in Human Resource management. Training and skill development programs are therefore important to honor employee capabilities. These the challenges of the Human Resources division in the Company.

The Company has made on going efforts to improve the capabilities and skills of its Human Resources. To realize its vision and mission, the Company provides equal opportunities to all employees in obtaining education and training.

Good quality trainings are important to enhance employee competencies and keep the Company competitive. In 2018, all training activities were tailored based on the needs of company business and employee assessment outcomes, and in accordance with market trends and legislative requirements.

Company will continue to invest in Human Resource development and management along with the Company's growing business, as well as continuous improvement efforts aimed at higher cost efficiency and work productivity.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age (years old)

Tahun Year	Usia / Age (years old)						TOTAL
	≤ 25	26–32	33–39	40–46	47–55	56	
2018	39	58	118	98	78	14	405
2017	76	104	150	99	69	13	511

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition by Education

Tahun Year	Jenjang Pendidikan / Educational Level					TOTAL
	SMP Junior High School	SMU Senior High School	Diploma Diploma	Strata 1 (S1) Bachelor's Degree	Strata 2 (S2) Master's Degree	
2018	18	292	23	64	8	405
2017	30	373	25	74	9	511

Pengembangan Kompetensi Karyawan 2018

Employee Competency Development 2018

No.	Jenis Pelatihan Training Type	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Peraturan Perundangan Terkait Lingkungan	21
2	Aspek dan Dampak Lingkungan	21
3	Penerapan Matrik Resiko & Peluang Departemen Produksi	10
4	Operation & Maintenance Forklift Mitsubishi	8
5	Technical Knowledge	5
6	Internal Audit Integrasi ISO 9001 & 14001 Versi 2015	30
7	Product Specification & Quality Inspection	253
8	Quality Check List Inspection Produk Leather	37
9	Spesifikasi Produk Leather	37
10	Defect, Sample & ITS Category of Leather Product	54
11	Training Line Leader	16
12	Product Specification & Sosialisasi ISO 9001 & ISO 14001:2015	48
13	Penyusunan Dokumen Lingkungan UKL - UPL PERMENLH No. 16 Tahun 2012	1
14	Tanggap Darurat Penanggulangan Tumpahan Limbah B3	14
15	Tanggap Darurat Simulasi Kebakaran	35
16	SOP Security (Refreshing)	13
17	Pengenalan ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015	2
18	K3 & Safety	68

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights
hlm. 1–5

Laporan Manajemen
Management Reports
hlm. 6–13

Profil Perusahaan
Company Profiles
hlm. 14–32

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
hlm. 33–50

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
hlm. 51–52

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis
hlm. 53–57

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Perseroan memandang pentingnya penerapan TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK atau GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) oleh karena GCG berfungsi sebagai pedoman agar segenap keputusan yang diambil dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi, patuh terhadap peraturan perundang-undangan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Penerapan GCG merupakan faktor kunci untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, hal ini diyakini oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan selalu membangun Nilai dan Budaya Perseroan, dengan terciptanya budaya yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

Tujuan dari penerapan GCG di Perseroan adalah:

1. Memaksimalkan nilai Perseroan dan pemegang saham dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing guna menciptakan suatu lingkungan yang mendukung investasi/penanaman modal.
2. Mendorong Manajemen Perseroan agar bersikap profesional, terbuka dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan independensi dari Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3. Mendorong para pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar membuat keputusan dan bertindak dengan dilandasi moralitas tinggi, sesuai dengan tanggung jawab sosial mereka terhadap pihak-pihak berkepentingan serta perlindungan terhadap lingkungan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS mempunyai kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan. RUPS memiliki segala kewenangan yang tidak diberikan kepada Komisaris atau Direksi dalam batasan yang ditentukan UU PT dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. RUPSTahunan, yang diselenggarakan setiap tahunnya.
2. RUPS Luar Biasa, yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Pada tahun 2018, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2018 di tempat kedudukan Perseroan.

The Company recognizes the importance of implementation of GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) that is implemented in order that all decisions are taken based on high moral grounds, in compliance with all laws and regulations and with awareness for the social responsibility of the Company towards its stakeholders.

The Board of Commissioners dan Directors believes that GCG implementation is a key factors in achieving the Company's Vision and Mission, continually to build upon the Company's Values and Culture, with the creation of a good culture expected to improve performance.

The objectives of implementing GCG policy set forth in Company are:

1. *To maximize Company and shareholder value by enhancing transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in order to straighten Company's competitive position to create a sound environment to support investment.*
2. *To encourage the Managements of Company to behave in a professional, transparent and efficient manner as well as optimizing the use of and enhancing the independence of Board of Commissioners, Directors and General Meeting of Shareholders (GMS).*
3. *To encourage shareholders, member of the Board of Commissioners and Directors to make decisions and to act with strict sense of morality in compliance with their social responsibility towards the various stakeholders and the protection of environment.*

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS holds the highest authority in the organizational structure of the Company. GMS has all the power that is not granted to the Board of Commissioners and Directors, within the limits specified in the regulation on corporation and/or Articles of Association of the Company.

In accordance with the Articles of Association, the GMS are divided in 2 (two), namely:

1. *Annual GMS (AGMS), which is held annually.*
2. *Extraordinary GMS (EGMS), which is held at any time based on the needs of the Company.*

In 2018, the Company held the AGMS at the domicile of the Company on May 31, 2018.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2018
Resolution and Realization of AGMS 2018

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1	Menyetujui Laporan Tahunan mengenai Kegiatan dan Perkembangan Usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. <i>Approve the Annual Report on the activities and progress of business of the Company for the financial year ended on 31 December 2017.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i>
2	Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. <i>Approve and ratify the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Report for the financial year ended on 31 December 2017 and the grant of release of discharge to the member of Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management activities conducted within the financial year ended on 31 December 2017.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i>
3	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar IDR12.664.662.062, yaitu sebagai dana cadangan wajib Perseroan sebesar IDR400.000.000 guna memenuhi ketentuan pasal 35 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan sisanya sebesar IDR12.264.662.062 dibukukan sebagai laba ditahan. Sehingga total laba ditahan Perseroan termasuk laba yang sudah ditentukan penggunaannya menjadi sebesar IDR86.565.127.510 dan cadangan wajib Perseroan seluruhnya menjadi sebesar IDR4.000.000.000, serta tidak ada dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. <i>Approve the determination of the usage of Company profit for the financial year ended on 31 December 2017 amounting to IDR12.664.662.062, which are as mandatory reserve amounting to IDR400.000.000 to comply with the provision of Article 35 of Articles of Association of the Company in conjunction with Article 70 of Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies, and the remaining amounting to IDR12.264.662.062 shall be recorded as retain earnings. Therefore, the total retain earnings of the Company including the appropriated retain earnings shall be IDR86.565.127.510 and the total mandatory reserve of the Company shall be IDR4.000.000.000, and there is no dividend to be distributed to the shareholders.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i>
4	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan-persyaratan sehubungan dengan penunjukan tersebut. <i>Approve the authorization to the Board of Commissioners to appoint an independent public accountant who will audit the Company's financial statement for the financial year ended on 31 December 2018 and the authorization to the Board of Directors to determine the honorarium of such independent public accountant together with the terms of such appointment.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i>
5	Menyetujui Penetapan gaji dan/atau tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018, yaitu dalam jumlah seluruhnya sebanyak-banyaknya IDR5.500.000.000,- (lima miliar lima ratus juta Rupiah) dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. <i>Approve the determination of salary and honorarium of the Company's Board of Commissioners for the financial year of 2018 in the maximum amount of IDR5.500.000.000 (five billion and five hundred million Rupiah) and the authorization to the Board of Commissioners to determine the salary and honorarium of the Board of Directors.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i>
6	Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Narendra Kumar Sharda dari jabatannya selaku komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. Sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut: DIREKSI — Direktur Utama : Wilson Agung Pranoto	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i>

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights
hlm. 1–5

Laporan Manajemen
Management Reports
hlm. 6–13

Profil Perusahaan
Company Profiles
hlm. 14–32

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
hlm. 33–50

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
hlm. 51–52

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis
hlm. 53–57

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2018 (lanjutan)

Resolution and Realization of AGMS 2018 (continued)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	— Direktur Independen : Rofie Soeandy — Direktur : Albert Sugianto — Direktur : Tae Gye Kang DEWAN KOMISARIS — Komisaris Utama : Alexander Agung Pranoto — Komisaris Independen : Susanto Tjioe serta memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan keputusan tersebut di atas dalam suatu akta tersendiri dan melakukan segala tindakan hukum yang dianggap perlu. <i>Approve the honorable dismissal of Mr. Narendra Kumar Sharda from his position as Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting, therefore the composition of the Board of Commissioners of the Company as of the closing of the Meeting become as follows:</i> BOARD OF DIRECTORS — President Director : Wilson Agung Pranoto — Independent Director : Rofie Soeandy — Director : Albert Sugianto — Director : Tae Gye Kang BOARD OF COMMISSIONERS — President Commissioner : Alexander Agung Pranoto — Independent Commissioner : Susanto Tjioe <i>and the grant of power of attorney to the Board of Directors to restate the above resolutions in a separate deed and to conduct all necessary actions.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i>

Pada tahun 2017, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa secara bersamaan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2017 di tempat kedudukan Perseroan.

In 2017, the Company held the AGMS and EGMS simultaneously at the domicile of the Company on May 30, 2017.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2017

Resolution and Realization of AGMS 2017

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1	Menyetujui Laporan Tahunan mengenai Kegiatan dan Perkembangan Usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. <i>To approve the Annual Report on the activities and progress of business of the Company for the financial year ended on 31 December 2016.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i>
2	Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. <i>To approve and ratify the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Report for the financial year ended on 31 December 2016 and the grant of release of discharge to the member of Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management activities conducted within the financial year ended on 31 December 2016.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i>
3	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sebesar IDR25.109.482.194 (dua puluh lima miliar seratus sembilan juta empat ratus delapan puluh dua ribu seratus sembilan puluh empat Rupiah), yaitu sebagai berikut:	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i>

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2017 (lanjutan)
Resolution and Realization of AGMS 2017 (continued)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	a. Sebesar IDR500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah) dialokasikan sebagai Dana Cadangan guna memenuhi ketentuan pasal 35 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas. b. Sisanya sebesar IDR24.609.482.194,- (dua puluh empat miliar enam ratus sembilan juta empat ratus delapan puluh dua ribu seratus sembilan puluh empat Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan. Sehingga total laba ditahan Perseroan menjadi sebesar IDR71.443.405.545,- (tujuh puluh satu miliar empat ratus empat puluh tiga juta empat ratus lima puluh lima ribu lima ratus empat puluh lima Rupiah) dan cadangan wajib Perseroan seluruhnya sebesar IDR 3.600.000.000,- (tiga miliar enam ratus juta Rupiah), serta tidak ada dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. <i>To approve the determination of the usage of Company' profit for the financial year ended on 31 December 2016 amounting to IDR25,109,482,194 (twenty five billion one hundred nine million four hundred eighty two thousand one hundred ninety four Rupiah), as follows:</i> a. <i>Amounting to IDR500.000.000 (five hundred million Rupiah) are allocated as the mandatory reserve to comply with the Article 35 of Articles of Association of the Company in conjunction with Article 70 of Law No.40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.</i> b. <i>The remaining of IDR24,609,482,194 (twenty four billion six hundred nine million four hundred eighty two thousand one hundred ninety four Rupiah) will be recorded as retain earning to strengthen the capital structure of the Company.</i> <i>Therefore the total retain earning of the Company becomes IDR71,443,405,545 (seventy one billion four hundred forty three million four hundred five thousand five hundred forty five Rupiah) and mandatory reserve amounting to IDR3,600,000,000 (three billion six hundred million Rupiah), and therefore there is no dividend to be distributed to the shareholders.</i>	
4	Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan-persyaratan sehubungan dengan penunjukan tersebut, dikarenakan masih memerlukan waktu untuk memonitor dan menilai kinerja serta mempertimbangkan calon Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk berdasarkan masukan dari Direksi Perseroan dan Komite Audit Perseroan serta mempertimbangkan objektif lainnya yang dirasa perlu dalam mengambil keputusan. Kriteria minimal dalam penunjukan Kantor akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan perseroan tahun buku 2017 minimal meliputi hal berikut ini, yaitu Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan profesional dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana kelaziman yang berlaku umum. <i>To Approve the authorization to the Board of Commissioners to appoint an independent public accountant who will audit the Company's financial statement for the financial year ended on 31 December 2017 and the authorization to the Board of Directors to determine the honorarium of such independent public accountant together with the terms of such appointment, due to the time required for monitoring and evaluate the performance and to consider the candidate of Public Accountant to be appointed based on recommendation from the Directors and Audit Committee of Company and considering other objectives required in making decision. The minimum criteria in appointing Public Accountant to audit financial report of Company for financial year of 2017 at least the Public Accountant is registered in Financial Services Authority (OJK) and professional in conducting it tasks as commonly applied.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i>
5	Menyetujui Penetapan gaji dan/atau tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016, yaitu dalam jumlah seluruhnya sebanyak-banyaknya IDR5.500.000.000,- (lima milyar lima ratus juta Rupiah) dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. <i>To Approve the determination of salary and honorarium of the Company's Board of Commissioners for the financial year of 2016 in the maximum amount of IDR5,500,000,000 (five billion and five hundred million Rupiah) and the authorization to the Board of Commissioners to determine the salary and honorarium of the Board of Directors.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i>
6	Menyetujui pemberhentian dengan hormat Saudara Albert Sugianto dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan disertai dengan ucapan terima kasih atas jasa yang telah diberikan selama beliau menjabat selaku Komisaris Independen Perseroan, serta pengangkatan Saudara Albert Sugianto selaku Direktur Perseroan, Saudara	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights
hlm. 1 – 5

Laporan Manajemen
Management Reports
hlm. 6 – 13

Profil Perusahaan
Company Profiles
hlm. 14 – 32

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
hlm. 33 – 50

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
hlm. 51 – 52

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis
hlm. 53 – 57

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2017 (lanjutan)

Resolution and Realization of AGMS 2017 (continued)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Ikhtisar Kinerja Performance Highlights hlm. 1—5 Laporan Manajemen Management Reports hlm. 6—13 Profil Perusahaan Company Profiles hlm. 14—32 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance hlm. 33—50	Susanto Tjioe selaku Komisaris Independen Perseroan, dan Saudara Narendra Kumar Sharda sebagai Komisaris Perseroan, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan menjadi sebagai berikut : DEWANKOMISARIS — Komisaris Utama : Alexander Agung Pranoto — Komisaris Independen : Susanto Tjioe — Komisaris : Narendra Kumar Sharda DIREKSI — Direktur Utama : Wilson Agung Pranoto — Direktur Independen : Rofie Soeandy — Direktur : Tae Gye Kang — Direktur : Albert Sugianto serta memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan keputusan tersebut diatas dalam suatu akta tersendiri dan melakukan segala tindakan hukum yang dianggap perlu. <i>To approve the honorable dismissal of Mr. Albert Sugianto from his position as Independent Commissioner of the Company by expressing the gratitude for dedication during his term of service as the Independent Commissioner of the Company, and the appointment of Mr. Albert Sugianto as the Director of the Company, Mr. Susanto Tjioe as the Independent Commissioner of the Company, and Mr. Narendra Kumar Sharda as the Commissioner of the Company, therefore the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of the closing of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company become as follows:</i> BOARD OF COMMISSIONERS — President Commissioner : Alexander Agung Pranoto — Independent Commissioner : Susanto Tjioe — Commissioner : Narendra Kumar Sharda DIRECTOR — President Director : Wilson Agung Pranoto — Independent Director : Rofie Soeandy — Director : Tae Gye Kang — Director : Albert Sugianto <i>and the grant of power of attorney to the Board of Directors to restate the above resolutions in a separate deed and to conduct all necessary actions.</i>	<i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i>

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2017

Resolution and Realization of EGMS 2017

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility hlm. 51—52 Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis hlm. 53—57	1 Menyetujui: 1.1. Merubah ketentuan Pasal 27 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga menjadi ditulis dan berbunyi sebagai berikut : "9. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai pengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk: i. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk menarik uang dari kredit-kredit yang telah dibuka); ii. melakukan penyertaan atau melepaskan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi izin dari yang berwenang; iii. membeli atau menerima pengalihan atas harta tetap; iv. menjual atau dengan cara lain melepaskan hak milik barang tidak bergerak, mengagunkan harta kekayaan perseroan, mengikat perseroan sebagai penjamin untuk menjamin utang-utang pihak lain dengan	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i>

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2017 (lanjutan)
Resolution and Realization of EGMS 2017 (continued)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	jumlah/nilai tidak melebihi 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan; v. membuka rekening bank; vi. menandatangani perjanjian kredit; vii. melakukan investasi capex berupa mesin, kendaraan, tanah, bangunan; viii. menjaminkan aset sampai dengan 50% dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak; ix. melakukan penanaman modal dalam suatu proyek yang tidak terkait dengan kegiatan usaha Perseroan; x. menghapusbukan piutang macet; xi. mendirikan dan/atau mengakuisisi perusahaan baru, atau divestasi anak perusahaan; xii. memberikan pinjaman kepada pihak lain (kecuali piutang usaha). harus dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Dan untuk pelaksanaan hal-hal di bawah ini, Direksi memerlukan persetujuan 2/3 dari jumlah seluruh anggota Direksi, tanpa mengesampingkan kewajiban-kewajiban lainnya yang harus dipenuhi dalam Anggaran Dasar: i. pengeluaran Perseroan di luar rencana kerja dan anggaran Perseroan sampai dengan 10% (sepuluh persen); ii. laporan penggunaan cash (cash flow report) serta management report; iii. penyusunan rencana usaha (business plan) Perseroan. 1.2. Penarikan kembali atas 137.328.600 (seratus tiga puluh tujuh juta tiga ratus dua puluh delapan ribu enam ratus) saham Perseroan yang telah dibeli kembali dan pengurangan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari sebesar IDR150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) saham menjadi sebesar IDR139.087.266.644,- (seratus tiga puluh sembilan miliar delapan puluh tujuh juta dua ratus enam puluh enam ribu enam ratus empat puluh empat Rupiah) yang terbagi atas 1.362.671.400 (satu miliar tiga ratus enam puluh dua juta enam ratus tujuh puluh satu ribu empat ratus) saham dan karenanya mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan. 1.3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan penarikan kembali serta pengurangan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dan perubahan anggaran dasar Perseroan, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani, menyerahkan dan mengumumkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan Rapat dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pengesahan, pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi berwenang serta melaksanakan tindakan-tindakan lain yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>To approve:</i> 1.1. <i>The amendment of the provision of Article 27. 9 of the Company's Articles of Association, to be read as follows:</i> "9. <i>The board of directors is entitled to represent the Company inside and outside courts for every matters and events, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to conduct all actions, whether for the management or ownership, but by the limitations that to:</i> i. <i>borrow or lend money on behalf of the Company (excluding to withdraw money from the approved credit facility);</i> ii. <i>to invest or divest capital in other companies not with standing permit from the authorities;</i> iii. <i>to buy or receive transfer of fixed assets;</i> iv. <i>sell or otherwise transfer ownership of fixed assets, secure assets of the Company, to bind the Company as guarantor for other parties for the amount not more than 50% of the total net assets of the Company;</i> v. <i>open bank account;</i> vi. <i>sign credit agreement;</i> vii. <i>invest in capital expenditure in the form of machineries, vehicles, land and building;</i> viii. <i>secure assets of more than 50% from the total net assets of the Company in 1 (one) transaction or more, whether they are related or not;</i> ix. <i>invest in a project that is not related with the business of the Company;</i>	

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights
hlm. 1 – 5

Laporan Manajemen
Management Reports
hlm. 6 – 13

Profil Perusahaan
Company Profiles
hlm. 14 – 32

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
hlm. 33 – 50

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
hlm. 51 – 52

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis
hlm. 53 – 57

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2017 (lanjutan)

Resolution and Realization of AGMS 2017 (continued)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	x. <i>make write-off of bad debt;</i> xi. <i>establish and/or acquire new company or divest ownership in subsidiaries;</i> xii. <i>provide loan to other party (except for trading receivables). must be approved by the board of commissioner.</i> <i>To conduct the matters below, Board of Directors require the approval from all the members of the Board of Commissioners, not with standing other obligations that must be fulfilled on the Articles of Association:</i> i. <i>Company's expenses out of the working plan and budget of the Company up to 10 % (ten percent);</i> ii. <i>cash flow report and management report;</i> iii. <i>Arrangement of Company's Business Plan.</i> 1.2. <i>The withdrawal of 137,328,600 (one hundred thirty seven million three hundred twenty eight thousand and six hundred) shares of the Company which has been bought back and reduction of issued capital and paid up capital of the Company from IDR150,000,000,000 (one hundred and fifty billion Rupiah) which are divided into 1,500,000,000 (one billion and five hundred million) shares to IDR139,087,266,644 (one hundred thirty nine billion eighty seven million two hundred sixty six thousand six hundred forty four Rupiah) divided into 1,362,671,400 (one billion three hundred sixty two million six hundred seventy-one thousand four hundred) shares and therefore amend Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association.</i> 1.3. <i>Give an authorization to the Board of Directors with the right of substitution to do all actions that required to the withdrawal along with reduction in the issued capital and paid up capital of the Company and amendments to Company's Articles of Association, including but not limited to made, entered into, transferred and publish the documents, and for restate the meeting resolution into the separate notarial deed before the Notary and process the approval, notification and the registration to the official institution and conducting other necessary acts without the exception in accordance with laws and regulations.</i>	
2	Menyetujui: 2.1. Pembelian kembali (buy back) saham Perseroan yang telah dikeluarkan; 2.2. Pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui pelaksanaan pengalihan saham-saham hasil pembelian kembali; 2.3. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan pembelian kembali (buy back) saham Perseroan tersebut serta untuk menentukan syarat, ketentuan, dan tata cara pelaksanaan pengalihan saham-saham hasil pembelian kembali sesuai dengan peraturan yang berlaku khususnya peraturan di bidang pasar modal. <i>To approve:</i> 2.1. <i>The buy back of issued shares of the Company;</i> 2.2. <i>The grant of authorization to the Board of Commissioners to approve the transfer of shares as the result of the buy back;</i> 2.3. <i>The grant of authorization to the Board of Directors to conduct any necessary actions required in the implementation of the shares buy back of the Company and to determine the terms, conditions, and the procedure of the transfer of shares as the result of the buy back in accordance with the prevailing regulations especially capital market regulation.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i>

DEWAN DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Penunjukan Direksi

Dalam pengangkatan Direksi, kandidat Direksi dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perseroan, Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Susunan Dewan Direksi

Dewan Direksi Perseroan terdiri atas 4 (empat) orang anggota, yang masing-masing diangkat dan diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, di mana salah seorang diangkat sebagai Direktur Utama. Susunan Dewan Direksi Perseroan saat ini, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 31 Mei 2018, sebagai berikut:

Direktur Utama	Wilson Agung Pranoto	President Director
Direktur Independen	Rofie Soeandy	Independent Director
Direktur	Albert Sugianto	Director
Direktur	Tae Gye Kang	Director

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Direksi

Direksi bertanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Visi dan Misi dalam mencapai maksud dan tujuannya. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Direksi senantiasa mengacu pada ketentuan undang-undang, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku serta penerapan nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Direksi adalah:

- Menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar;
- Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
- Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- Dapat membentuk komite guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dan wajib melakukan evaluasi atas kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku;
- Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.

Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan, namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the organ of the Company that is fully responsible for the management of the Company to achieve its vision accordance with the Articles of Association. Directors are assigned and are responsible collectively in managing the Company to ensure added values and business sustainability.

Board of Directors' Appointment

In the appointment of the Directors, candidates can be nominated by the controlling shareholder. Selected candidates will then be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS). In order to meet the needs of the Company, the Directors are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the Financial Services Authority, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Composition of the Board of Directors

The Company's Board of Directors consists of 4 (four) members, each being appointed and dismissed through the General Meeting of Shareholders (GMS), where one of them is appointed as the President Director. The current composition of the Company's Board of Directors, according to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 31, 2018, as follows:

Tasks, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

The main task of Directors is to manage the Corporation in line with Vision and Mission of the Corporation to achieve the goals. In carrying out their task, the Board of Directors refers to provisions of laws, Articles of Association and implement the value of Good Corporate Governance (GCG).

The Board of Directors' duties, responsibilities and authorities are:

- Run the Company management in accordance with the Articles of Association;*
- Must held the Annual GMS and other general meeting as it set out in the regulations and Articles of Association;*
- Must perform duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence;*
- May establish a committee to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities and shall evaluate the performance of the committee at the end of each financial year;*
- The Directors have authority to representing the Company inside or outside of court.*

Each member of the Board of Directors can perform duties and make decisions, but the decision of the Board of Directors will be considered as collective responsibility.

Ikhtisar Kinerja Performance Highlights hlm. 1 – 5	Laporan Manajemen Management Reports hlm. 6 – 13	Profil Perusahaan Company Profiles hlm. 14 – 32	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance hlm. 33 – 50	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility hlm. 51 – 52	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis hlm. 53 – 57
--	--	---	---	---	--

Masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

The Directors are designated the following duties and responsibilities:

Direktur Utama	Wilson Agung Pranoto	President Director
Bertanggung jawab mengkoordinir seluruh kegiatan anggota Direksi dalam memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Beliau bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Perseroan dan memastikan agar pengelolaan keuangan Perseroan dilakukan dengan kehati-hatian dengan meminimalisasi risiko keuangan serta memastikan laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan dilaporkan tepat waktu.		
Direktur Independen	Rofie Soeandy	Independent Director
Bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola bidang pemasaran dan distribusi Perseroan.		
Direktur	Albert Sugianto	Director
Bertanggung jawab dalam mengkoordinir kegiatan pengawasan internal Perseroan yang meliputi bidang pengawasan administrasi & pengawasan operasional.		
Direktur	Tae Gye Kang	Director
Bertanggung jawab memimpin dan mengelola bidang produksi dan pengembangan.		

Pelatihan Direksi

Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan dan dukungan kepada anggota Dewan Direksi untuk senantiasa mengembangkan dan meningkatkan keterampilan yang mereka miliki. Agar komitmen ini dapat terlaksana, maka Perseroan telah mengikutsertakan Dewan Direksi dalam berbagai program pelatihan.

Board of Directors' Training

The Company is committed to providing opportunities and support to members of the Board of Directors to enhance their competence. To implement the commitment, the Board of Directors participates in various training programs.

Rapat Dewan Direksi

Rapat internal Dewan Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu bulan. Selama tahun 2018, Dewan Direksi telah melakukan 12 (dua belas) kali rapat. Setiap rapat dihadiri hampir seluruh anggota Dewan Direksi, dengan tingkat kehadiran hampir mencapai 100%. Selain itu, Dewan Direksi juga menyelenggarakan rapat Manajemen untuk membahas keadaan operasional Perseroan. Di samping melakukan rapat secara formal, Direksi juga melakukan rapat secara informal sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Board of Directors' Meetings

Internal meeting of the Board of Directors are held at least once every month. During 2018, the Board of Directors has conducted 12 (twelve) meetings. Every meeting was attended by almost all members of the Board of Directors, with attendance percentage almost achieved 100%. Furthermore, the Board of Directors also held a Management meeting to discuss the operational condition of the Company. In addition to conducting formal meetings, the Board of Directors also conducts meetings informally in accordance with the needs of the Company.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perseroan serta menjalankan hubungan harmonis dengan Dewan Komisaris, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) yang berisi pedoman praktis dalam penerapan GCG di Perseroan. Board Manual berisi petunjuk tata kerja Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten.

Guidelines and Work Regulation of the Board of Directors

To perform roles and functions of the Company's management and running a harmonious relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors refers to the Board Manual that will guide them in implementing GCG at the Company. The Board Manual contains the instructions of the Board of Directors' procedures and explains the steps of the activity in a structured, systematic, understandable, and consistent manner.

Remunerasi Dewan Direksi

Perseroan saat ini belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga pelaksanaan fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Remuneration for the Board of Directors

Currently, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee, accordingly the implementation of such function is carried out by the Board of Commissioners.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang dilaksanakan pada 31 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi. Total remunerasi yang diterima oleh

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 31, 2018 the shareholders agreed to delegate authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and other allowances for each member of the Board of Directors. The total remuneration received by the Board of Directors for 2018 amounted to

Dewan Direksi untuk tahun 2018 adalah sebesar IDR8.122.095.428.

IDR8,122,095,428.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Penunjukan Dewan Komisaris

Dalam pengangkatan Dewan Komisaris, kandidat dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perseroan, Dewan Komisaris diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Susunan Dewan Komisaris

Keanggotaan Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) orang, yang masing-masing diangkat dan diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), di mana salah seorang diangkat sebagai Komisaris Utama. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah menetapkan salah seorang anggota Komisaris sebagai Komisaris Independen demi menjamin independensi Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

Pada tahun 2018, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2018, sebagai berikut:

Komposisi Dewan Komisaris
Periode 1 Januari — 31 Mei 2018

Komisaris Utama	Alexander Agung Pranoto	President Commissioner
Komisaris Independen	Susanto Tjioe	Independent Commissioner
Komisaris	Narendra Kumar Sharda	Commissioner

Komposisi Dewan Komisaris
Periode 31 Mei — 31 Desember 2018

Komisaris Utama	Alexander Agung Pranoto	President Commissioner
Komisaris Independen	Susanto Tjioe	Independent Commissioner

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan serta memastikan bahwa perseroan melaksanakan GCG dengan baik.

Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang, sebagai berikut:

- Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab atas pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi;
- Dalam keadaan tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPSTahunan dan lainnya;
- Dapat melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the organ of the Company that is responsible collectively for supervising and giving advice to Directors and ensuring that the Company is implementing GCG in all levels of the organization.

Board of Commissioners' Appointment

In the appointment of the Board of Commissioners, candidates can be nominated by the controlling shareholder. Selected candidates will then be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS). In order to meet the needs of the Company, the Directors are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the Financial Services Authority, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of 2 (two) members, each being appointed and dismissed through the General Meeting of Shareholders (GMS), where one of them is appointed as the President Commissioner. In addition, to assure the independency of the Commissioners in conducting their responsibilities, the General Meeting of Shareholders (GMS) appoint one of Commissioners as the Independent Commissioner.

In 2018, the composition of the Board of Commissioners changed following the resolution of the Annual GMS held on May 31, 2018, as follows:

*Composition of the Board of Commissioners
on January 1 — May 31, 2018*

.....	President Commissioner
.....	Independent Commissioner
.....	Commissioner

*Composition of the Board of Commissioners
on May 31 — December 31, 2018*

.....	President Commissioner
.....	Independent Commissioner

Tasks, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners as an organ of the Company has roles and collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors on the management of the Company and ensuring that the Company implements GCG properly.

The Board of Commissioners has duties, responsibilities and authorities, as follows:

- The Board of Commissioners has duties and responsibilities of supervising and advising the Board of Directors;*
- In certain condition, the Board of Commissioners must held Annual GMS, etc;*
- Perform duties in good faith, full of responsibility, and prudence;*

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights
hlm. 1—5

Laporan Manajemen
Management Reports
hlm. 6—13

Profil Perusahaan
Company Profiles
hlm. 14—32

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
hlm. 33—50

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
hlm. 51—52

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis
hlm. 53—57

- d. Wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
- e. Wajib mengevaluasi kinerja komite yang berada di bawahnya;
- f. Berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi;
- g. Dapat melakukan tindakan kepengurusan dalam keadaan dan jangka waktu tertentu.

Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali rapat internal dalam satu bulan. Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah melakukan 12 (dua belas) kali rapat. Setiap rapat dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, sehingga persentase kehadiran mencapai 100%. Dewan Komisaris juga menghadiri rapat Direksi yang telah diadakan sebanyak 12 (dua belas) kali untuk membahas mengenai perkembangan jalannya Perseroan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan berpegang pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Tujuan *Board Manual* adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Board Manual menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugasnya masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, sehingga diharapkan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Remunerasi Dewan Komisaris

Perseroan saat ini belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga pelaksanaan fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang dilaksanakan pada 31 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui penetapan gaji dan/atau tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018. Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk tahun 2018 adalah sebesar IDR1.592.514.300.

Hubungan Afiliasi

Berikut adalah pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama:

1. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris: Direktur Utama Perseroan, Wilson Agung Pranoto, adalah putra dari Alexander Agung Pranoto yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan pemegang saham utama: Direktur Utama Perseroan, Wilson Agung Pranoto, adalah putra dari Alexander Agung Pranoto yang merupakan pemegang saham utama Perseroan. Beliau juga

- d. Shall establish an Audit Committee and could establish other committee;
- e. Shall evaluate the performance of the committee under it;
- f. Authorized to temporarily discharge the Board of Directors;
- g. Can perform stewardship actions in certain circumstances and time frames.

Board of Commissioners' Training

Throughout 2018, the Board of Commissioners are not following training and education program.

Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners conducted an internal meeting at least once every month. In 2018, the Board of Commissioners has conducted 12 (twelve) meetings. Every meeting was attended by all members of the Board of Commissioners, so the attendance percentage reaches 100%. The Board of Commissioners also attended the meetings of the Board of Directors which were conducted 12 (twelve) times to discuss the progress of the Company's business.

Guidelines and Work Regulation of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs its monitoring function based on Board Manual. The purpose of Board Manual is to provide guidance to the Board of Commissioners and Directors in understanding the regulation related to the work procedures of the Board of Commissioners and Directors.

Board Manual becomes a reference for the Board of Commissioners and Directors in performing their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, which is expected to achieve high standards of work in line with GCG principles.

Remuneration for the Board of Commissioners

Currently, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee, accordingly the implementation of such function is carried out by the Board of Commissioners.

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 31, 2018 the shareholders approve the determination of salary and/or other allowances of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2018. The total remuneration received by the Board of Commissioners for 2018 amounted to IDR1,592,514,300.

Affiliations

Disclosure of affiliations between members of the Board of Commissioners, Directors and majority shareholders, as follows:

1. There are no affiliations among members of the Board of Directors.
2. Affiliations between members of Board of Directors and members of Board of Commissioners: President Director, Wilson Agung Pranoto, is the son of Alexander Agung Pranoto who serves as the President Commissioner of the Company.
3. Affiliations between members of Board of Directors and majority shareholders: President Director, Wilson Agung Pranoto, is the son of Alexander Agung Pranoto who serves as majority shareholders of the Company. He also serves as

menjabat sebagai Direktur Utama di PT Maco Amangraha yang merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

4. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama: Komisaris Utama Perseroan, Alexander Agung Pranoto, merupakan pemegang saham utama Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Maco Amangraha yang merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

President Director of PT Maco Amangraha who serves as major controlling shareholders of the Company.

4. *There are no affiliations among members of the Board of Commissioners.*
5. *Affiliations between members of Board of Commissioners and majority shareholders: President Commissioners, Alexander Agung Pranoto, who are the majority shareholders. He also serves as President Commissioners of PT Maco Amangraha who serves as major controlling shareholders of the Company.*

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Dewan Direksi Board of Directors				Pemegang Saham Utama Majority Shareholders
	Alexander Agung Pranoto	Susanto Tjioe	Wilson Agung Pranoto	Rofie Soeandy	Albert Sugianto	Tae Gye Kang	Alexander Agung Pranoto
Alexander Agung Pranoto			√				
Susanto Tjioe							
Wilson Agung Pranoto	√						√
Rofie Soeandy							
Albert Sugianto							
Tae Gye Kang							
Alexander Agung Pranoto			√				

KOMITEAUDIT

Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan kegiatan pengawasan dalam operasional bisnis Perseroan. Komite Audit memberikan opini dan rekomendasi secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai aspek kepatuhan audit internal maupun eksternal, sistem pelaporan keuangan dan hal-hal lain yang menyangkut *Good Corporate Governance* (GCG).

Susunan Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada tahun 2018 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 16 Juni 2017, sebagai berikut:

Ketua	Susanto Tjioe	Chairman
Warga negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Mei 2017. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Planet Electrindo sejak tahun 2016 sampai sekarang. Lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas HKBP Nommensen, Sumatera Utara, tahun 1987.		<i>An Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Jakarta. He has been appointed as the Independent Commissioner of the Company since May 2017. He has correspondingly served as the Director of PT Planet Electrindo since 2016 until present. He graduated from Faculty of Economics, Majoring in Accounting, HKBP Nommensen University, North Sumatera, in 1987.</i>
Anggota	Agustinus Viridian	Member
Warga negara Indonesia, 41 tahun, berdomisili di Tangerang. Mulai 2013 diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan. Lulusan Magister Manajemen, Universitas Mercu Buana, Jakarta, tahun 2012.		<i>An Indonesian citizen, 41 years old, domiciled in Tangerang. Starting in 2013, he has been appointed as a member of the Audit Committee of the Company. He graduated from Master of Management degree, Mercu Buana University, Jakarta, in 2012.</i>
Anggota	Agnes Tjiandra	Member
Warga negara Indonesia, 48 tahun, berdomisili di Jakarta. Mulai tahun 2012 diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan, sebelumnya bekerja di bagian Keuangan PT Setia Utama Telesindo. Lulusan Universitas Tarumanegara, Jakarta, tahun 1994.		<i>An Indonesian citizen, 48 years old, domiciled in Jakarta. Starting in 2012, she was been appointed as a member of the Audit Committee of the Company, previously worked as the Finance of PT Setia Utama Telesindo. She was graduated from Tarumanegara University, Jakarta, in 1994.</i>

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in conducting supervisory activities in the Company's business operations. The Audit Committee provides opinion and recommendation professionally and independently to the Board of Commissioners on internal and external audit compliance aspects, financial reporting systems and other matters related to Good Corporate Governance (GCG).

Composition of the Audit Committee

Audit Committee membership during 2018 based on the Board of Commissioners resolution dated on June 16, 2017, as follows:

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights
hlm. 1 – 5

Laporan Manajemen
Management Reports
hlm. 6 – 13

Profil Perusahaan
Company Profiles
hlm. 14 – 32

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
hlm. 33 – 50

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
hlm. 51 – 52

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis
hlm. 53 – 57

Fungsi Komite Audit

Fungsi utama dari Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi dan ruang lingkup penugasan.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Laporan Singkat Komite Audit

Komite Audit melakukan pengawasan yang independen terhadap laporan keuangan, memastikan kecukupan audit internal maupun audit eksternal terhadap kegiatan Perseroan, kepatuhan terhadap undang-undang dan pengendalian Manajemen Risiko Perseroan. Hal-hal tersebut dilakukan sebagai tugas dan tanggung jawab dalam membantu Dewan Komisaris dalam kegiatan pengawasan dan pemantauan kinerja Dewan Direksi di dalam menjalankan operasional Perseroan.

Selama tahun 2018, peran dan tanggung jawab Komite Audit telah diwujudkan dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Pembahasan laporan keuangan konsolidasi per triwulan dengan Manajemen Perseroan. Total pertemuan 4 (empat) kali dalam satu tahun.
2. Melaksanakan audit internal dan perbaikan terhadap kesalahan yang ditemukan selama tahun 2018, serta membuat program pencegahan agar kesalahan tersebut tidak terulang kembali.
3. Melakukan pertemuan dan pembahasan untuk memastikan laporan keuangan yang disajikan oleh Perseroan sesuai dengan persyaratan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
4. Mempelajari dan mendiskusikan dengan Manajemen mengenai tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku terkait dengan bidang usaha Perseroan serta perkara yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
5. Komite Audit sudah melakukan review terhadap hasil kerja dan independensi Akuntan Publik.
6. Komite Audit juga bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Komite Audit berterima kasih atas kerja sama Manajemen Perseroan dalam memberikan penjelasan dan tanggapan selama pelaksanaan tugas Komite Audit.

Audit Committee Functions

The main functions of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the financial information published by the Company to the public and/or authorities, including financial statements and other statements related to the Company's financial information.
2. Reviewing the compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing independent opinion in the event of any disagreement between Management and Public Accounting Firm for services rendered.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm based on independency and scope of assignment.
5. Reviewing the implementation of audit conducted by Internal Auditor and supervising the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings by the Internal Auditor.
6. Examining complaints (if any) relating to the Company's accounting and financial reporting processes.
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest in the Company.
8. Maintain confidentiality of Company's documents, data and information.

Audit Committee Brief Report

The Audit Committee conducts independent oversight of the financial statement, ensures the adequacy of internal audit and external audit of the Company's activities, compliance with laws and control of the Company Risk Management. Those things are carried out as tasks and responsibilities to assist the Board of Commissioners in supervising and monitoring the performance of the Board of Directors in conducting the Company's operations.

During 2018, the roles and responsibilities of the Audit Committee have been realized in the following activities:

1. Discussion of quarterly consolidated financial statement with the Company's Management. Total meeting was 4 (four) times a year.
2. Implementing internal audit and correcting errors found during 2018, and make prevention programs to avoid such errors.
3. Conducting meetings and discussions to ensure the financial statements presented by the Company in accordance with the requirements stipulated by the Financial Services Authority (OJK).
4. Studying and discussing with Management regarding the Company's level of compliance with laws and regulations related to the Company's line of business as well as subjects related to the Company's business activities.
5. The Audit Committee has been conducting a review of the performance and the independence of Public Accountant.
6. The Audit Committee is also responsible for maintaining the Company's confidentiality of documents, data and information.

The Audit Committee thanks for the Company's Management cooperation in providing explanations and responses during the implementation of the Audit Committee's duties.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Internal Frequency and Attendance of Internal Meetings

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Komisaris & Dewan Direksi Board of Commissioners & Board of Director	Dewan Komisaris & Komite Audit Board of Commissioners & Audit Committee	Dewan Direksi Board of Directors	Komite Audit Audit Committee
Alexander A. Pranoto	12	7	10		
Susanto Tjioe	12	11	12		
Narendra K. Sharda*	3	3	3		4
Wilson Agung Pranoto		12		12	
Rofie Soeandy		12		12	
Albert Sugianto		12		12	
Tae Gye Kang		12		12	
Agustinus Virdian			12		4
Agnes Tjiandra			10		4

* Diberhentikan dengan hormat pada tanggal 31 Mei 2018
Honorable dismissal on May 31, 2018

SEKRETARIS PERSEROAN

Sekretaris Perseroan berperan penting dalam mengelola hubungan antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Fungsi utama dari Sekretaris Perseroan adalah memastikan seluruh aspek dari Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki kewajiban untuk menerapkan transparansi kepada publik dan mengelola hubungan baik dengan berbagai pihak.

Profil Sekretaris Perseroan

.....	Hendri Yanti Panca Dewi Hastuti	
Warga negara Indonesia, 36 tahun, berdomisili di Tangerang. Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi sejak tanggal 10 Juni 2014. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2005. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perseroan, beliau ditempatkan pada Divisi Corporate di Perseroan. Lulusan Sarjana Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Jakarta.		An Indonesian citizen, 36 years old, domiciled in Tangerang. Has been appointed based on the Board of Directors' Decree since June 10, 2014. Joined with the Company since 2005. Prior to serving as Corporate Secretary, she was assigned to the Corporate Division of the Company. Bachelor's degree from Trisakti School of Management, Jakarta.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Berikut adalah fungsi utama Sekretaris Perseroan:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web emiten atau perusahaan publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pemangku kepentingan lainnya.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary has an important role in managing the relationship between the Company and its stakeholders. The main function of the Corporate Secretary is to ensure all aspects of the Company implement Good Corporate Governance (GCG). As a public company, the Company has an obligation to apply transparency to the public and manage good relationship with various parties.

Corporate Secretary Profile

.....	Hendri Yanti Panca Dewi Hastuti	
An Indonesian citizen, 36 years old, domiciled in Tangerang. Has been appointed based on the Board of Directors' Decree since June 10, 2014. Joined with the Company since 2005. Prior to serving as Corporate Secretary, she was assigned to the Corporate Division of the Company. Bachelor's degree from Trisakti School of Management, Jakarta.		

Corporate Secretary's Duties

The Corporate Secretary has an important role in the implementation of corporate governance. Below are main functions of the Corporate Secretary:

1. Following capital market developments, especially legislations in capital market;
2. Provides input to the Board of Commissioners and Directors regarding compliance with capital market legislations;
3. Assist the Board of Commissioners and Directors in the implementation of corporate governance, which cover:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submission of reports to the Financial Services Authority (OJK) on time;
 - c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders (GMS).
4. As liaison officer between the Company and its shareholders, Financial Service Authority (OJK) and other stakeholders.

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights
hlm. 1–5

Laporan Manajemen
Management Reports
hlm. 6–13

Profil Perusahaan
Company Profiles
hlm. 14–32

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
hlm. 33–50

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
hlm. 51–52

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis
hlm. 53–57

Selama tahun 2018, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, berikut perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan menginformasikan perubahan peraturan tersebut kepada Manajemen;
2. Memelihara komunikasi dengan OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI), Biro Administrasi Efek (BAE) dan institusi terkait lainnya;
3. Menangani pelaporan ke OJK, BEI dan instansi terkait sehubungan dengan kegiatan Perseroan sebagai perusahaan terbuka;
4. Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham berikut dokumentasinya;
5. Mengatur terlaksananya *Public Expose* Perseroan;
6. Menangani keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada website Perseroan.

During 2018, the Corporate Secretary carried out the following duties:

1. *Following the development of capital market regarding changes in capital market legislations and inform any regulatory changes to the Management;*
2. *Maintained communication with OJK, Indonesia Stock Exchange (IDX), Share Registrar and other related institutions;*
3. *Handled reporting to OJK, IDX and other agencies in relation with the Company's activities as a public company;*
4. *Regulated the General Meeting of Shareholders with their documentations;*
5. *Organized the Company's Public Expose;*
6. *Handled information disclosure to the public including the availability of information on the Company's website.*

Pelatihan Sekretaris Perseroan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kompetensinya melalui keikutsertaan dalam sosialisasi dan seminar yang diselenggarakan oleh pihak eksternal selama tahun 2018.

Corporate Secretary's Training

In order to support the duties and responsibilities, the Corporate Secretary continuously improves her competency with joined socializations and seminars held by external parties during 2018.

UNIT AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan bagian dari organisasi Perseroan yang memiliki peranan penting dalam perkembangan Perseroan, yaitu bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Direktur Utama mengenai kegiatan dan operasional Perseroan.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit is part of the Company's organization which has major role in Corporate development, in charge and responsible for providing professional and independent opinion to the President Director on Company's activities and operational.

Struktur Audit Internal

Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perseroan dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit. Kepala Audit Internal wajib menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

Internal Audit Structure

Internal Audit is led by a chief called Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. Structurally responsible to the President Director and has a functional relationship with the Audit Committee. The Head of Internal Audit shall submit the Audit Report to the President Director and Audit Committee.

Profil Kepala Audit Internal

Ouw Lianawati

Warga negara Indonesia, 44 tahun, berdomisili di Tangerang. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan sejak tahun 2013. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Cost Accounting Manager di PT Pacific Prestress Indonesia. Beliau sebelumnya juga bekerja sebagai Reporting Manager di PT ABB Sakti Industri. Lulusan Magister Akuntansi dari Universitas Mercu Buana, Jakarta dan S1 dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta.

Head of Internal Audit Profile

An Indonesian citizen, 44 years old, domiciled in Tangerang. Appointed as Head of Internal Audit since 2013. Previously, she serves as Cost Accounting Manager at PT Pasific Prestress Indonesia. She previously worked as Reporting Manager at PT ABB Sakti Industri. Graduated with Master of Accounting degree from Mercu Buana University, Jakarta and Bachelor's degree from Bina Nusantara University, Jakarta.

Piagam Audit Internal

Audit Internal telah menerapkan Piagam Audit Internal. Implementasi Piagam Audit Internal dilakukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku maupun *Internal Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards)*.

Internal Audit Charter

Internal Audit has implemented the Internal Audit Charter. Implementation of the Internal Audit Charter is conducted with applicable laws and regulations, nor the Internal Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards).

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Tahun 2018

Unit Audit Internal membantu Manajemen dalam mengelola Perseroan dan menyusun suatu pendekatan yang sistematis serta teratur dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi atas pengelolaan risiko, pengendalian serta proses penerapan tata kelola perusahaan.

Unit Audit Internal memberikan keyakinan yang memadai kepada Direksi, bahwa seluruh fungsi yang telah ditelaah berjalan secara konsisten sesuai dengan kebijakan dan prosedur, serta peraturan yang berlaku. Selama tahun 2018, secara rutin Unit Audit Internal melaporkan hasil audit kepada Direktur Utama, Direksi terkait dan Komite Audit.

Pelatihan Audit Internal

Sepanjang tahun 2018, Audit Internal Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan pihak luar.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal ditetapkan oleh Perseroan untuk menjamin integritas dari laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi serta ketaatan kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal membantu Direksi dan seluruh unit kerja yang berada di Perseroan dalam meningkatkan mutu pelaksanaan tugas untuk mencapai tujuan Perseroan.

Sistem pengendalian internal yang dikembangkan memberikan keyakinan yang memadai kepada Direksi bahwa aktivitas terjamin keamanannya dari kerugian sebagai akibat pemakaian atau pengeluaran yang tidak diotorisasi dan bahwa transaksi dilaksanakan dengan otoritas Manajemen dan dicatat semestinya.

Keyakinan Direksi bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan cukup memadai dan telah diuji oleh Auditor eksternal yang menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar.

MANAJEMEN RISIKO

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka kerja manajemen risiko, Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Perseroan. Sedangkan fungsi Audit Internal memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dengan memberikan laporannya kepada Dewan Direksi.

Tujuan keseluruhan dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tanpa terlalu mempengaruhi daya saing Perseroan dan fleksibilitas.

Audit Activity Report in 2018

Internal Audit Unit assists Management in managing the Company and develops a systematic and regular approach in perform observing duties and evaluation on risk management, control and implementation processes of good governance.

Internal Audit Unit provide reasonable assurance to Directors that entire reviewed functions work consistently in accordance with policies, procedures and regulations. During 2018, the Internal Audit Unit regularly reported the audit results to the President Director, related Directors and the Audit Committee.

Internal Audit Training

Throughout 2018, Internal Audit are not following external training and education programs.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system implemented by the Company to ensure the financial statements integrity, effectiveness and efficiency of operation, and compliance with applicable laws and regulations. Internal control system assists Directors and all work units within the Company to increase the quality of the task implementation to achieve the Company's objectives.

The developed internal control provides reasonable assurance to the Directors that its activities are secured against loss caused by the unauthorized usage or expenditure and that all transactions has been authorized by Management and recorded properly.

The Directors' confidence that the internal control system is adequately applied and has been tested by an external Auditor stating that the financial statements are presented fairly.

RISK MANAGEMENT

The Board of Directors has overall responsibility for establishing and overseeing risk management framework, and has established a financial function that is responsible for developing and monitoring the Company's risk management policy. While the Internal Audit function has the responsibility to monitor compliance with risk policies and procedures, and to review the adequacy of the risk management framework related to the risk faced by the Company by providing its report to the Board of Directors.

The overall objective of risk management is to identify and analyze the risks faced by the Company, establish appropriate risk and control limits, and to monitor risk and compliance with pre-determined limits, but without unduly affecting the Company's competitiveness and flexibility.

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights
hlm. 1–5

Laporan Manajemen
Management Reports
hlm. 6–13

Profil Perusahaan
Company Profiles
hlm. 14–32

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
hlm. 33–50

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
hlm. 51–52

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis
hlm. 53–57

Risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. **Risiko Kredit**
Risiko kredit adalah risiko terjadinya keterlambatan pembayaran yang disebabkan pelanggan terlambat memenuhi kewajibannya sesuai dengan tanggal jatuh tempo. Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas penjualan kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di neraca, exposure maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.
- b. **Risiko Pasar**
Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari kegiatan rutinitas dan portofolio perusahaan, yang dapat merugikan Perseroan seperti perubahan harga bahan baku dan nilai tukar.
- c. **Risiko Mata Uang**
Sedapat mungkin, Perseroan akan mencoba untuk menyesuaikan aset dan kewajiban dalam mata uang USD dan EURO dalam meminimalkan risiko exposure mata uang asing.
- d. **Risiko Likuiditas**
Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan karena Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang cukup untuk memungkinkan memenuhi kebutuhan operasionalnya.
- e. **Risiko Operasional**
Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perseroan.

The risks faced by the Company are as follow:

- a. **Credit Risk**
Credit risk is the risk of late payment due to late customers fulfilling their obligations in accordance with the due date. Credit risk is managed primarily through credit sales policies. For recognized financial assets on the balance sheet, the maximum exposure to credit risk is equal to its carrying value.
- b. **Market Risk**
Market risk is the risk arising from the movement of market factors from company's routine activities and portfolio, which can harm the Company such as changes in raw material prices and exchange rates.
- c. **Foreign Currency Risk**
As far as possible, the Company will try to match assets and liabilities denominated in USD and EURO to minimized the foreign currency risk exposure.
- e. **Liquidity Risk**
Liquidity risk is the risk that the Company is unable to fulfill its obligations that have matured. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate cash to allow meet its operational needs.
- e. **Operational Risk**
Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failure of internal processes, human and system factors or from external events. This risk is inherent in all business processes, operational activities, system and products of the Company.

KODE ETIK

Kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan (Anggota) yang dituangkan dalam buku pedoman kode etik dan perilaku bisnis yang dibuat oleh Perseroan. Kode etik merupakan panduan umum bagi seluruh Anggota dalam menjalankan etika bisnis dan pekerjaannya masing-masing. Kode etik bertujuan untuk memberikan pengarahan atas tindakan yang harus dilakukan oleh Anggotanya untuk membentuk budaya Perseroan yang sesuai dengan nilai-nilai dasar Perseroan.

Perseroan telah melakukan sosialisasi kode etik kepada seluruh Anggota dengan memberikan pelatihan dan penyuluhan serta melalui berbagai media komunikasi.

Pokok-pokok kode etik antara lain:

1. Praktek Kerja
2. Praktek Bisnis, Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
3. Konflik Kepentingan
4. Hadiah
5. Perjalanan dan Hiburan
6. Kerahasiaan, Penggunaan Aset, Informasi dan Teknologi Perusahaan
7. Penggunaan Kop Surat dan Judul Perusahaan
8. Persaingan dan Kesepakatan yang Adil
9. Lingkungan Hidup
10. Korupsi
11. Bisnis Internasional
12. Pembebasan/Perubahan dari Pedoman Perilaku Bisnis dan Etika; Amendemen
13. Prosedur Kepatuhan

CODE OF CONDUCT

The code of conduct applies to the Board of Commissioners, Directors and employees of the Company (Members) as outlined in the code of conduct and business conduct's manual prepared by the Company. The code of conduct represent a general guidelines for all Members in running business ethics and their work. The code of conduct aims to provide guidance on actions taken by Members to form the Company's culture in accordance with the Company's basic value.

The Company has disseminated the code of conduct to all Members by providing training and counseling as well as through various communication media.

The principles of code of conduct, among others:

1. Internship
2. Business practices, Accounting and Financial Reporting
3. Conflicts of interest
4. Gratification
5. Travel and Leisure
6. The Company's Confidentiality, Use of Assets, Information and Technology
7. Use of the Company's Letterhead and Title
8. Fair Competition and Agreement
9. Environment
10. Corruption
11. International Business
12. Exemption/Amendment of Code of Business Conduct and ethics; Amendment
13. Compliance Procedure

Pelanggaran kode etik merupakan bentuk pelanggaran terhadap persyaratan dan kondisi ketenagakerjaan, serta dapat mengakibatkan pemberian sanksi sampai dengan tindakan disipliner bagi Anggota yang melakukan pelanggaran tersebut. Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan tertulis dan diteruskan kepada Manajemen Senior atau Komite Audit Perseroan. Dalam melakukan penyelidikan, Manajemen Senior atau Komite Audit akan berupaya secara wajar untuk melindungi kerahasiaan pelapor.

Manajemen Senior atau Komite Audit akan menyelidiki setiap hal yang dilaporkan dan jika perlu, mengambil tindakan korektif dan disipliner, yang dapat mencakup, sendiri atau dalam kelompok, peringatan atau surat teguran, penggantian, penurunan pangkat, kehilangan kenaikan jasa atau pemutusan hubungan kerja. Manajemen Senior atau Komite Audit dapat menunjuk karyawan Perseroan dan/atau di luar hukum, akuntan atau penasihat lainnya, sebagaimana mestinya, untuk melakukan penyelidikan tentang setiap pelanggaran.

Manajemen Senior atau Komite Audit akan menyimpan data tertulis dari semua laporan atau pertanyaan. Data pribadi akan dihapus segera setelah investigasi jika laporan tersebut tidak beralasan dalam waktu 12 (dua belas) bulan, kecuali diperlukan untuk tujuan disiplin atau aturan.

PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRATIF OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

Tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan, baik secara keuangan maupun operasional dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Violations of the code of conduct constitutes violation of the terms and conditions of employment, and may result in sanctions up to disciplinary action to Members who violated. Submission of violation's reports can be written and forwarded to the Senior Management or the Audit Committee. In conducting an investigation, Senior Management or the Audit Committee will reasonably protect the reporter's confidentiality.

Senior Management or the Audit Committee will investigate each reported case and if necessary, take corrective and disciplinary action, which may include, individual or in groups, warning or reprimand letter, substitution, demotion, loss of service increase or employment termination. Senior Management or the Audit Committee may appoint employees of the Company and/or outside legal, accountant or other advisors, as appropriate, to conduct an investigation of any violations.

Senior Management or the Audit Committee will keep written data of all reports or questions. Personal data will be deleted immediately after investigation if the report is unreasonable within 12 (twelve) months, unless required for disciplinary or rule purposes.

DISCLOSURE OF ADMINISTRATIVE SANCTIONS BY THE CAPITAL MARKET AND OTHER AUTHORITIES

There are no material administrative sanctions affecting the continuity of the Company's business, either financially and operationally and there are no administrative sanctions imposed on any member of the Board of Commissioners and Directors.

Ikhtisar Kinerja Performance Highlights hlm. 1–5
Laporan Manajemen Management Reports hlm. 6–13
Profil Perusahaan Company Profiles hlm. 14–32
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance hlm. 33–50
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility hlm. 51–52
Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis hlm. 53–57

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility



Perseroan berkeyakinan, perubahan positif yang dibuat dalam masyarakat akan mempunyai dampak berkelanjutan bagi generasi mendatang. Perseroan memiliki komitmen untuk dapat mewujudkan pertumbuhan usaha yang baik dan pada saat yang bersamaan juga memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan dan sosial masyarakat.

Perseroan menyadari bahwa hubungan baik dengan lingkungan, masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya sangat diperlukan dalam mendukung kelancaran operasional. Oleh karena itu Perseroan terus berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan program tanggung jawab sosial sehingga dampak yang diharapkan adalah terciptanya hubungan yang saling menguntungkan antara masyarakat dan Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa lingkungan merupakan sumber daya bersama dan oleh karenanya Perseroan berupaya melaksanakan kegiatan operasional secara bertanggung jawab guna melindungi dan meminimalkan dampaknya terhadap lingkungan.

Perseroan mendorong praktik bisnis berkelanjutan guna mendukung pemanfaatan sumber daya secara efisien. Upaya tersebut diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pelestarian tanah, udara, air dan ekosistem untuk generasi berikutnya.

Perseroan telah menetapkan fokus pelaksanaan program CSR pada empat aspek utama, yaitu :

1. Lingkungan Hidup

Sebagai perusahaan yang taat aturan, Perseroan tunduk dan patuh kepada setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, Perseroan berlandaskan pada Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Perseroan memastikan bahwa operasional yang dijalankan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Perseroan percaya bahwa lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama keberlangsungan usaha Perseroan.

Secara praktis kegiatan bisnis Perseroan tidak menghasilkan limbah yang berbahaya bagi lingkungan. Semua limbah padat didaur ulang untuk dipakai sebagai bahan baku dalam proses produksi lembaran plastik PVC. Perseroan memiliki alat untuk mendaur ulang limbah udara yang dihasilkan dari produksi Leatherette, sehingga menjadi bahan penunjang dalam proses produksi lembaran PVC.

2. Karyawan

Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap aspek ketenagakerjaan dan Kesehatan & Keselamatan Kerja dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan

The Company believes that positive changes made in society will result in a lasting impact for future generations. The Company is committed to achieving good business growth while at the same time contributing positively to the environment and society

The Company recognizes that a good relationship with the environment, community and other stakeholders is essential to supporting its operational fluency. Therefore, the Company improves the quality and quantity of its Corporate Social Responsibility programs so that the expected impact creates a mutually beneficial relationship between Society and the Company.

The Company recognize that the environment is a shared resource and strive to conduct Company operations responsibly to conserve and minimize impacts to the environment.

The Company promote sustainable business practices to support efficient use of resources, These efforts are expected to contribute to conserve land, air, water and the ecosystem for future generations.

The Company has set the focus for its CSR programs on four main aspects, namely:

1. Environment

As a company that obeys the rules, the Company complies with all applicable legislations, and in the case of environmental responsibility, the Company follows the 2009 Law No. 32 concerning the Environmental Protection and Management.

The Company ensures that its operations do not have a negative impact on the environment, as the Company believes that the environment is one of the main factors that will sustain the Company's business.

The Company products are environment friendly and practically no hazardous wastes. All wastes can be recycled and reused as raw materials in PVC sheet production process. The Corporation possesses machinery for air treatment of Leatherette process to reuse the waste air as supporting materials of PVC sheet production process.

2. Employees

The Company pays great attention to Labor and Occupational Health and Safety to create a work environment that is safe, healthy, and environmentally friendly, as well as conducts

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights
hlm. 1–5

Laporan Manajemen
Management Reports
hlm. 6–13

Profil Perusahaan
Company Profiles
hlm. 14–32

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
hlm. 33–50

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
hlm. 51–52

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis
hlm. 53–57

ramah lingkungan, serta melakukan pembinaan bagi karyawan sehingga dapat berkontribusi maksimal.

Perseroan selalu berkomitmen untuk mengedepankan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam segala aspek kegiatannya. Perseroan percaya bahwa keselamatan kerja merupakan hal penting yang terintegrasi dalam menentukan keberhasilan usaha yang efisien. Oleh karenanya Perseroan melaksanakan komitmen atas Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam rangka memberikan perlindungan dan keselamatan bagi karyawan dan pekerja lainnya serta setiap orang yang berada pada tempat kerja Perseroan.

3. Masyarakat

Perseroan meyakini bahwa integrasi dengan masyarakat merupakan bagian dari tanggung jawab etis untuk turut serta mendorong pertumbuhan kualitas kehidupan masyarakat pada aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perseroan melakukan berbagai upaya, salah satunya dengan membuka peluang bagi masyarakat untuk berintegrasi dan terlibat di dalam proses usaha Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui pemberdayaan tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi dan kebijakan Perseroan.

4. Pelanggan

Pelanggan memiliki arti yang sangat besar bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi seluruh pelanggan. Perseroan selalu melakukan pengukuran terhadap mutu produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan. Selain itu, Perseroan juga memberlakukan berbagai kebijakan dan SOP untuk menjaga kualitas dan sebagai bentuk tanggung jawab kepada konsumen.

Perseroan menyediakan informasi produk yang jelas pada website Perseroan. Hal ini ditujukan agar pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi terkait produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan.

training for employees so that they can contribute maximum.

In all aspects of its activities, the Company always prioritizes the principles of safety and health in its operations. The Corporation believes that health and safety are significant issues which are integrated to determine the success to efficient business activities. Therefore, health and safety is conducted in relation with the protection and safety for employees and everyone who work in the working place.

3. Community

The Company believes that community integration forms part of its ethical responsibility in promoting the quality of life for the people in education, health, economic and environmental aspects. To achieve this objective, the Company has made numerous efforts, one being opened up opportunities for communities to integrate and be involved in the Company's business processes.

The Company is committed to social and community development through local labor empowerment, in accordance with their qualifications and the Company's policies.

4. Customers

Customers mean a very great deal to the Company. To that end, the Company endeavors to provide the best products and services for all customers. The Company always takes measures related to the quality of products and services provided to customers. In addition, the Company has implemented various policies and SOPs to maintain quality, as a form of responsibility to consumers

The Company provides clear product information on the Company's website. It is so that customers can easily obtain information related to products and services offered by the Company.

Ikhtisar Kinerja Performance Highlights hlm. 1 – 5	Laporan Manajemen Management Reports hlm. 6 – 13	Profil Perusahaan Company Profiles hlm. 14 – 32	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance hlm. 33 – 50	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility hlm. 51 – 52	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis hlm. 53 – 57
--	--	---	---	---	--

Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

UMUM

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2018 sebesar 5,17%. Angka pertumbuhan ekonomi berbeda dari target yang ditetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 sebesar 5,4%. Jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi 2017 sebesar 5,07% maka ekonomi di 2018 masih lebih tinggi. Dengan pertumbuhan ekonomi 5,18% di triwulan IV—2018 maka pertumbuhan ekonomi Indonesia 2018 sebesar 5,17%.

Angka pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut dipengaruhi berbagai hal, antara lain harga komoditas yang mengalami penurunan. Selain itu, tren pelemahan ekonomi dunia juga ikut mempengaruhi Indonesia. Jika dilihat dari komponen pengeluaran, pertumbuhan ekonomi sepanjang 2018 menunjukkan kontribusi ekspor sebagai sumber pertumbuhan ekonomi yang negatif 0,99%. Namun jika dilihat dari pertumbuhan secara kumulatif pada 2018 dibandingkan 2017, maka ekspor tumbuh 6,48%. Meski tumbuh, angka ekspor itu lebih rendah dibanding pertumbuhan impor yang meningkat 12,04%. Ekspor yang negatif ini menjadi faktor penurunan dari laju pertumbuhan ekonomi. Sementara ekonomi Indonesia pada 2018 paling banyak didukung konsumsi rumah tangga sebesar 2,74%. Adapun konsumsi rumah tangga telah pulih dan tumbuh sesuai trennya di 5,05% secara kumulatif pada 2018.

Ketidakpastian global yang meningkat akan berpengaruh terhadap permintaan ekonomi secara global. Harga komoditas mengalami ketidakpastian, bahkan cenderung melemah pada kuartal terakhir. Ketidakpastian moneter Amerika Serikat hingga Perang Dagang antara Amerika Serikat dan China yang menyebabkan dinamika pada nilai tukar di tahun 2018. Kurs Rupiah sampai 31 Desember IDR14.481 per dollar AS, dan oleh karena itu rata-rata sepanjang tahun IDR14.247 per dollar AS.

PERSPEKTIF KEUANGAN

Penjualan

Pendapatan PT Asiaplast Industries Tbk tahun 2018 dan entitas anak sebesar IDR438,01 miliar terdiri dari segmen plastik IDR377,12 miliar dan elektronik IDR60,93 miliar. Pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar IDR55,81 miliar atau 14,60% dibandingkan dengan tahun 2017.

GENERAL

The Statistics Indonesia (BPS) noted Indonesia's economic growth throughout 2018 was 5.17%. The economic growth rate is different from the target set by the 2018 State Budget (ABNP) of 5.4%. When compared with 2017 economic growth of 5.07%, the economy in 2018 is still higher. With 5.18% economic growth in the fourth quarter of 2018, Indonesia's economic growth in 2018 is 5.17%.

Indonesia's economic growth figures are influenced by various things, including commodity prices that have declined. In addition, the trend of the weakening world economy also affected Indonesia. If seen from the expenditure component, economic growth throughout 2018 shows the contribution of exports as a source of negative economic growth of 0.99%. But when viewed from cumulative growth in 2018 compared to 2017, exports grew 6.48%. Despite the growth, the export figure was lower than the import growth which increased 12.04%. This negative export is a declining factor of the rate of economic growth. While Indonesia's economy in 2018 is at most supported by household consumption of 2.74%. The household consumption has recovered and has grown according to the trend at 5.05% cumulatively in 2018.

Increased global uncertainties will affect economic demand globally. Commodity prices are experiencing uncertainty, and even tend to weaken in the last quarter. United States monetary uncertainties as well as the Trade War between the United States and China which caused dynamics in the exchange rate in 2018. The Rupiah exchange rate until December 31 was IDR14,481 per US dollar, and therefore the year-round average of IDR14,247 per US dollar.

FINANCIAL PERSPECTIVE

Sales

PT Asiaplast Industries Tbk and subsidiaries revenue in 2018 amounted to IDR438.01 billion consisting of plastic segment which was IDR377.12 billion and electronics by IDR60.93 billion. The Company's revenue increased by IDR55.81 billion or 14.60% compared to 2017.

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights
hlm. 1—5

Laporan Manajemen
Management Reports
hlm. 6—13

Profil Perusahaan
Company Profiles
hlm. 14—32

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
hlm. 33—50

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
hlm. 51—52

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis
hlm. 53—57

Tabel perbandingan penjualan untuk tahun 2018 dan 2017 sebagai berikut:

The sales comparison table for 2018 and 2017 is as follows:

Penjualan Sales	2018 (IDR)	2017 (IDR)	Kenaikan (IDR) Increase (IDR)	%
Plastik / Plastic	377.121.906.398	348.434.174.130	28.687.732.268	8.23
Elektronik / Electronic	60.928.899.336	33.804.222.897	27.124.676.439	80.24
TOTAL	438.050.805.734	382.238.397.027	55.812.408.707	14.60

Tabel penjualan per kuartal untuk tahun 2018 sebagai berikut:

The quarterly sales table for 2018 is as follows:

Penjualan Sales	Q1—2018 (IDR)	Q2—2018 (IDR)	Q3—2018 (IDR)	Q4—2018 (IDR)	TOTAL (IDR)
Plastik / Plastic	93.354.805.677	60.781.396.098	104.971.971.512	108.013.733.111	377.121.906.398
Elektronik / Electronic	9.869.041.706	15.398.234.453	19.671.198.776	15.990.424.402	60.928.899.336
TOTAL	103.223.847.383	86.179.630.551	124.643.170.288	124.004.157.513	438.050.805.734

Tabel penjualan per kuartal untuk tahun 2017 sebagai berikut:

The quarterly sales table for 2017 is as follows:

Penjualan Sales	Q1—2018 (IDR)	Q2—2018 (IDR)	Q3—2018 (IDR)	Q4—2018 (IDR)	TOTAL (IDR)
Plastik / Plastic	81.747.162.389	75.176.236.861	102.456.181.834	89.054.593.047	348.434.174.130
Elektronik / Electronic	3.745.476.863	8.322.358.639	8.691.891.842	13.044.495.551	33.804.222.897
TOTAL	85.492.639.252	83.498.595.500	111.148.073.676	102.099.088.598	382.238.397.027

Laba Kotor

Laba kotor meningkat sebesar IDR3,45 Miliar atau setara dengan 6,26% dibandingkan dengan tahun 2017.

Laba Kotor Gross Profit	2018 (IDR)	2017 (IDR)	Kenaikan (IDR) Increase (IDR)	%
TOTAL	58.566.056.297	55.116.637.316	3.449.418.981	6.26%

Kenaikan laba kotor disebabkan karena faktor sebagai berikut:

- Kenaikan pendapatan pada tahun 2018
- Nilai tukar Rupiah yang stabil pada Januari-Mei 2018 yaitu di bawah IDR14.000 meskipun pernah mencapai nilai di atas IDR15.000 pada Oktober 2018 namun kembali Rupiah menguat pada November dan Desember 2018.
- Kenaikan upah minimum kota/kabupaten sebesar 8,71%.

Beban Usaha

Beban penjualan meningkat sebesar IDR12,03 miliar atau 77,72% disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

Gross Profit

Gross profit increased by IDR3.45 billion or equivalent to 6.26% compared to 2017.

The increase in gross profit was due to the following factors:

- Increase in income in 2018
- The stable exchange rate of the Rupiah in January-May 2018 is below IDR14,000 even though it has reached a value above IDR15,000 in October 2018 but the Rupiah has strengthened in November and December 2018.
- Increase in city/district minimum wage of 8.71%.

Operating Expenses

Sales expenses increased by IDR12.03 billion or 77.72% due to several factors as follows:

- Kenaikan biaya penjualan pada perusahaan induk sebesar IDR62,27 juta.
- Kenaikan biaya penjualan pada perusahaan anak sebesar IDR11,97 miliar dengan rincian:
 - Kenaikan biaya gaji dan upah sebesar IDR5,63 miliar
 - Kenaikan biaya ongkos angkut sebesar IDR3,18 miliar
 - Kenaikan biaya iklan dan promosi sebesar IDR1,67 miliar
 - Kenaikan biaya penyusutan sebesar IDR160,10 juta
 - Kenaikan biaya perjalanan dinas sebesar IDR431,25 juta
 - Kenaikan biaya sewa sebesar IDR754,43 juta
 - Kenaikan biaya lain-lain sebesar IDR145,00 juta

Beban umum dan administrasi meningkat sebesar IDR 9,32 miliar atau 26,30% disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- Kenaikan biaya umum dan administrasi pada perusahaan induk sebesar IDR7,16 miliar dengan rincian:
 - Kenaikan biaya perijinan sebesar IDR11,97 miliar
 - Kenaikan biaya perjalanan dinas sebesar IDR108,43 juta
 - Penurunan biaya gaji sebesar IDR4,50 miliar
 - Penurunan biaya honorarium tenaga ahli sebesar IDR231,15 juta
 - Penurunan biaya lain-lain sebesar IDR187,00 juta
- Kenaikan biaya umum dan administrasi pada perusahaan anak sebesar IDR2,16 miliar dengan rincian:
 - Kenaikan biaya gaji sebesar IDR1,45 miliar
 - Kenaikan biaya perjalanan dinas sebesar IDR20,60 juta
 - Penurunan biaya perijinan sebesar IDR189,96 juta
 - Kenaikan biaya lain-lain sebesar IDR879,00 juta

Laba Usaha

Laba usaha pada tahun 2018 mengalami penurunan yang signifikan sebesar IDR18,63 miliar atau menjadi -IDR13,47 miliar disebabkan karena kenaikan beban pokok penjualan dan kenaikan beban usaha baik biaya penjualan maupun biaya umum dan administrasi.

Beban Pajak

Beban pajak penghasilan menurun sebesar IDR1,53 miliar sejalan dengan penurunan laba kotor dan penurunan laba sebelum pajak penghasilan.

Laba Bersih

Dampak dari penjelasan di atas mengakibatkan laba bersih Perseroan menurun sebesar IDR35,66 miliar dibandingkan dengan tahun 2017. Rugi Komprehensif Perseroan tahun 2018 adalah sebesar IDR22,99 miliar. Laba persaham menurun sebesar IDR26,31 (-289,12 %) dibandingkan dengan tahun 2017. Rugi persaham untuk tahun 2018 sebesar IDR(17,21).

Neraca

Aktiva lancar Perseroan dan entitas anak meningkat sebesar IDR75,52 miliar atau 59,74%. Kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar IDR55,34 miliar, deposito yang dibatasi penggunaannya naik sebesar IDR1,34 miliar, piutang naik sebesar IDR9,23 miliar, persediaan naik sebesar IDR4,58 miliar, pajak

- Increase in selling expenses in the holding company by IDR62.27 million.
- Increase in selling expenses in subsidiaries amounting to IDR11.97 billion with details:
 - Increase in salary and wage expenses of IDR5.63 billion
 - Increase in freight out expenses by IDR3.18 billion
 - Increase in advertising and promotion expenses by IDR1.67 billion
 - Increase in depreciation expenses of IDR160.10 million
 - Increase in official travelling expenses of IDR431.25 million
 - Increase in rental expenses of IDR754.43 million
 - Increase in other expenses of IDR145.00 million

General and administrative expenses increased by IDR9.32 billion or 26.30% due to several factors as follows:

- Increase in general and administrative expenses to the holding company amounting to IDR7.16 billion with details:
 - Increase in licenses expenses by IDR11.97 billion
 - Increase in official travelling expenses of IDR108.43 million
 - Decrease in salary expenses of IDR4.50 billion
 - Decrease in professional fees of IDR231.15 million
 - Decrease in other expenses amounting to IDR187.00 million
- Increase in general and administrative expenses of subsidiaries amounting to IDR2.16 billion with details:
 - Increase in salary expenses of IDR1.45 billion
 - Increase in official travelling expenses of IDR20.60 million
 - Decrease in licenses expenses amounting to IDR189.96 million
 - Increase in other expenses of IDR879.00 million

Operating Profit

Operating income in 2018 decreased significantly by IDR18.63 billion or become -IDR13.47 billion due to an increase in cost of goods sold and an increase in operating expenses both sales and general and administrative expenses.

Tax Expenses

Income tax expense decreased by IDR1.53 billion impact with the decrease in gross profit and a decrease in income before income tax.

Net Profit

The impact of the explanation above resulted in the Company's net profit decreasing by IDR35.66 billion compared to 2017. The Comprehensive Loss of the Company in 2018 was IDR22.99 billion. Earnings per share decreased by IDR26.31 (-289.12%) compared to 2017. Loss per share for 2018 was IDR(17.21).

Balance Sheets

Current assets of the Company and subsidiaries increased by IDR75.52 billion or 59.74%. Cash and cash equivalents increased by IDR55.34 billion, restricted deposits increased by IDR1.34 billion, accounts receivable increased by IDR9.23 billion, inventories increased by IDR4.58 billion, value added tax decreased by

pertambahan nilai turun sebesar IDR309,31 juta, uang muka pembelian mengalami kenaikan sebesar IDR4,95 miliar, biaya dibayar di muka meningkat sebesar IDR428,94 juta dan aset keuangan lancar lainnya turun sebesar IDR40,77 juta.

Aktiva tetap dan uang muka pembelian aktiva tetap Perseroan dan entitas anak meningkat sebesar IDR31,13 miliar disebabkan karena adanya penambahan aset berupa bangunan, mesin, peralatan pabrik dan kendaraan sebesar IDR50,85 miliar yang dikurangi dengan akumulasi penyusutan tahun berjalan sebesar IDR19,72 miliar.

Aktiva tidak lancar lainnya Perseroan dan entitas anak menurun sebesar IDR2,17 miliar disebabkan kenaikan taksiran pajak penghasilan sebesar IDR335,23 juta, penurunan investasi surat berharga sebesar IDR2,69 miliar, kenaikan aset pajak tangguhan sebesar IDR176,26 juta, biaya dibayar di muka bagian tidak lancar naik sebesar IDR12,91 juta dan penurunan aset tidak lancar lainnya sebesar IDR5,00 juta.

Liabilitas lancar Perseroan dan entitas anak meningkat sebesar IDR127,68 miliar di mana kontribusi terbesar adalah kenaikan utang bank jangka pendek sebesar IDR107,65 miliar, kenaikan beban akrual sebesar IDR10,83 miliar, kenaikan utang pajak sebesar IDR1,19 miliar, kenaikan utang usaha sebesar IDR8,33 miliar, kenaikan utang lain-lain sebesar IDR92,81 juta kenaikan uang muka pelanggan sebesar IDR38,41 juta, kenaikan liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar IDR312,62 juta dan penurunan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya sebesar IDR761,52 juta.

Liabilitas tidak lancar lainnya Perseroan dan entitas anak naik sebesar IDR210,43 juta disebabkan oleh kenaikan pinjaman dari pihak-pihak berelasi sebesar IDR1,43 miliar, penurunan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar IDR594,58 juta, penurunan liabilitas pajak tangguhan sebesar IDR957,87 juta dan penurunan hutang pembiayaan konsumen sebesar IDR84,15 juta.

Ekuitas Perseroan konsolidasi dengan entitas anak menurun sebesar IDR22,99 miliar karena adanya penurunan laba yang belum ditentukan penggunaannya.

ARUS KAS

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan konsolidasi dengan entitas anak menurun sebesar IDR8,25 miliar di mana kontribusi terbesar karena adanya kenaikan pembayaran kepada karyawan sebesar IDR5,18 miliar.

Arus kas dari aktivitas investasi perseroan konsolidasi dengan entitas anak sebesar -IDR52,45 miliar terdiri dari pembelian aset tetap sebesar -IDR50,85 miliar, pembayaran untuk akuisisi entitas anak sebesar -IDR2,00 miliar dan penerimaan dari hasil penjualan aset tetap sebesar IDR400,91 juta.

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan sebesar IDR106,23 miliar terdiri dari penerimaan utang bank jangka pendek sebesar IDR107,65 miliar, deposito berjangka -IDR1,34 miliar dan utang pembiayaan konsumen sebesar -IDR84,16 juta.

IDR309.31 million, advances payment increased by IDR4.95 billion, prepaid expenses increased by IDR428.94 million and other current financial assets decreased by IDR40.77 million.

Fixed assets and advances for purchase of fixed assets of the Company and subsidiaries increased by IDR31.13 billion due to additional assets in the form of buildings, machinery, factory equipment and vehicles amounting to IDR50.85 billion, which was reduced by the accumulated depreciation of IDR19.72 billion.

Other non-current assets of the Company and subsidiaries decreased by IDR2.17 billion due to an increase in estimated income tax of IDR335.23 million, a decrease investment in marketable securities of IDR2.69 billion, an increase in deferred tax assets of IDR176.26 million, prepaid expenses non-current increased by IDR12.91 million and a decrease in other non-current assets of IDR5.00 million.

Current liabilities of the Company and subsidiaries increased by IDR127.68 billion, with the largest contribution being an increase in short-term bank loans of IDR107.65 billion, an increase in accrual expenses of IDR10.83 billion, an increase in tax payable of IDR1.19 billion, an increase in trade payable of IDR8.33 billion, an increase in other payable of IDR92.81 million increase in advances from customer of IDR38.41 million, increase in short-term employee benefit liability of IDR312.62 million and decrease in other short-term financial liabilities of IDR761.52 million.

Other non-current liabilities of the Company and subsidiaries increased by IDR210.43 million due to an increase in loans from related parties amounting to IDR1.43 billion, decrease in long-term employee benefit liability of IDR594.58 million, decrease in deferred tax liabilities of IDR957.87 million and a decrease in consumer financing payable of IDR84.15 million.

The Company's equity consolidated with subsidiaries decreased by IDR22.99 billion due to a decrease in profits which have not been determined.

CASH FLOW

Cash flows from operating activities the Company's consolidated with subsidiaries decreased by IDR8.25 billion, with the largest contribution due to an increase in payments to employees of IDR5.18 billion.

Cash flows from consolidated investing activities with subsidiaries amounting to -IDR52.45 billion consisted of purchases of fixed assets of -IDR50.85 billion, payments for the acquisition of subsidiaries amounting to -IDR2.00 billion and receipts from sale of fixed assets of IDR400.91 million.

Cash flows from investing activities of the Company amounting to IDR106.23 billion consisted of receipts of short-term bank loans of IDR107.65 billion, time deposits -IDR1.34 billion and consumer financing payable of -IDR84.16 million.

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights
hlm. 1–5

Laporan Manajemen
Management Reports
hlm. 6–13

Profil Perusahaan
Company Profiles
hlm. 14–32

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
hlm. 33–50

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
hlm. 51–52

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis
hlm. 53–57

RASIOKEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Rasio keuangan PT Asiaplst Industries Tbk tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The financial ratio of PT Asiaplst Industries Tbk in 2018 compared to 2017 can be seen in the following table:

Rasio Keuangan	2018 (IDR)	2017 (IDR)	Financial Ratio
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset (%)	(4.57)	3.18	Return of Assts (%)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas (%)	(11.26)	5.57	Return of Equity (%)
Rasio Lancar	100.30	171.65	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	146.43	75.50	Total Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	59.42	43.02	Total Debt to Total Asset Ratio
Rasio perputaran total aktiva	97.14	97.86	Asset Turnover Ratio
Margin Laba Bruto (%)	13.37	14.42	Gross Profit Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	(5.25)	3.31	Net Profit Margin (%)



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
MANUFACTURING OF FLEXIBLE FILM & SHEET, LEATHERETTE AND RIGID FILM & SHEET



SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS STATEMENT

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2018

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asiaplast Industries Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Asiaplast Industries Tbk for the year 2018 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in truthfulness.

Tangerang, 10 April 2019
Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Alexander Agung Pranoto
Komisaris Utama
President Commissioner

Susanto Tjioe
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi / Board of Directors

Wilson Agung Pranoto
Direktur Utama
President Director

Rofie Soeandy
Direktur Independen
Independent Director

Albert Sugianto
Direktur
Director

Tae Gye Kang
Direktur
Director

The background of the cover is composed of several abstract, overlapping geometric shapes and textures. In the top left, there are overlapping translucent planes in shades of gray. In the top right, there is a close-up of a textured surface, possibly leather or a similar material, with a repeating pattern. In the bottom left, there are sharp, overlapping triangular shapes that create a sense of depth. In the bottom right, there are more overlapping translucent planes, some with thin lines. A solid dark green rectangular box is positioned in the center-right, containing the year and title text.

2018

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

**PT Asiaplast Industries Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements
as of December 31, 2018 and
for the year then ended
with independent auditors' report***



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

MANUFACTURING OF FLEXIBLE FILM & SHEET, LEATHERETTE AND RIGID FILM & SHEET



Certificate ID No: 10133720 Certificate ID No: 10140878

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK AND ITS SUBSIDIARY AS OF DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Wilson Agung Pranoto
Alamat Kantor : Jl. KH. EZ. Muttaqien No. 94
RT. 004/002, Kel. Gembor
Kec. Periuk, Kota Tangerang
15133 Banten

Alamat Domisili : Jl. Cimahi No. 3
RT. 005 RW. 004 Kecamatan
Menteng Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 021 - 5901465
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Albert Sugianto
Alamat Kantor : Jl. KH. EZ. Muttaqien No. 94
RT. 004/002, Kel. Gembor
Kec. Periuk, Kota Tangerang
15133 Banten

Alamat Domisili : Jl. Katambaran Indah 6 no. 2-M
RT. 009 RW 007 Kelurahan
Kapuk Muara Kec. Penjaringan
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021 - 5901465
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk.;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk. telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asiaplast Industries Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Wilson Agung Pranoto
Office Address : Jl. KH. EZ. Muttaqien No. 94
RT. 004/002, Kel. Gembor
Kec. Periuk, Kota Tangerang
15133 Banten

Domicile Address : Jl. Cimahi No. 3
RT. 005 RW. 004 Kecamatan
Menteng Jakarta Pusat
Phone Number : 021 - 5901465
Title : President Director
2. Name : Albert Sugianto
Office Address : Jl. KH. EZ. Muttaqien No. 94
RT. 004/002, Kel. Gembor
Kec. Periuk, Kota Tangerang
15133 Banten

Domicile Address : Jl. Katambaran Indah 6 no. 2-M
RT. 009 RW 007 Kelurahan
Kapuk Muara Kec. Penjaringan
Jakarta Utara
Phone Number : 021 - 5901465
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Asiaplast Industries Tbk.'s consolidated financial statements;
2. PT Asiaplast Industries Tbk.'s consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the PT Asiaplast Industries Tbk.'s consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Asiaplast Industries Tbk.'s consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Asiaplast Industries Tbk.'s internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors
Tangerang
28 Maret 2019/March 28, 2019

Wilson Agung Pranoto
Direktur Utama/President Director

Albert Sugianto
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 76	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00356/2.1032/AU.1/10/1561-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Asiaplast Industries Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00356/2.1032/AU.1/10/1561-1/1/III/2019

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Asiaplast Industries Tbk.*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asiaplast Industries Tbk. and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00356/2.1032/AU.1/10/1561-1/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00356/2.1032/AU.1/10/1561-1/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asiaplast Industries Tbk. and its subsidiary as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Benediktio Salim, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561/Public Accountant Registration No. AP.1561

28 Maret 2019/March 28, 2019

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	60.972.250.077	2,4	5.634.250.207	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	6.011.966.450	2,5,14	4.673.344.564	Restricted time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	66.822.259.178	3	57.587.237.763	Trade receivables - third parties - net
Persediaan - neto	58.505.007.209	6,14,28	53.923.042.843	Inventories - net
Uang muka	6.972.634.309	2,7,14,28	2.026.446.882	Advance payments
Biaya dibayar di muka	1.186.497.233	8	757.556.573	Prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	1.242.688.478	2,9	1.552.001.478	Prepaid value added tax
Aset keuangan lancar lainnya	210.300.114		251.072.297	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR	201.923.603.048		126.404.952.607	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	12.916.667	2,9	-	Prepaid expenses - non-current portion
Aset pajak tangguhan	911.449.964	11,17f	735.187.489	Deferred tax assets
Investasi dalam surat berharga - neto	5.654.018.000	2,10,27	8.348.608.000	Investment in marketable securities - net
Uang muka pembelian aset tetap	37.701.072.400	11,32	888.713.303	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	255.455.817.507	2,3,12,14	261.132.927.270	Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.293.624.628	25,26,27,32	958.394.050	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	224.996.900	2,17g	229.996.900	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	301.253.896.066	13	272.293.827.012	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	503.177.499.114		398.698.779.619	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	129.522.174.148	2,14	21.872.153.523	Short-term bank loans
Utang usaha		2		Trade payables
Pihak ketiga	29.955.737.428	15	32.772.469.165	Third parties
Pihak berelasi	18.647.213.341	32	7.500.125.980	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.816.747.084	2,16	1.723.931.703	Other payables - third parties
Utang pajak	3.747.433.645	3,17a	2.548.610.263	Taxes payable
Beban akrual	15.853.829.069	18	5.027.082.590	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	885.928.495		847.514.776	Advance from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	814.005.081		501.380.249	Short-term employee benefits liability
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	84.158.400	30	84.158.400	Current maturities of consumer financing payable
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	2,34	761.525.048	Other short-term financial liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	201.327.226.691	19	73.638.951.697	TOTAL CURRENT LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)				LIABILITIES (continued)
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen - bagian jangka panjang	39.123.600	2,34	123.282.000	Consumer financing payable - long-term portion
Pinjaman dari pihak-pihak berelasi	69.042.228.297	2,32,34	67.616.047.090	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.007.985.926	2,30	17.602.571.178	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	11.576.057.943	3,17f	12.533.930.406	Deferred tax liabilities - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	97.665.395.766		97.875.830.674	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	298.992.622.457		171.514.782.371	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 lembar saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.362.671.400 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	136.267.140.000	20	136.267.140.000	Issued and fully paid - 1,362,671,400 shares as of December 31, 2018 and 2017
Tambahan modal disetor - neto	(8.407.840.449)	2,21	(8.407.840.449)	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	12.750.270.426	32	12.750.270.426	Other component of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.000.000.000	22	3.600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	59.988.115.386		83.839.706.598	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(378.362.341)	10	(874.579.088)	Other comprehensive income
SUB-TOTAL	204.219.323.022		227.174.697.487	SUB-TOTAL
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	(34.446.365)		9.299.761	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	204.184.876.657		227.183.997.248	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	503.177.499.114		398.698.779.619	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017
PENJUALAN BERSIH	438.050.805.734	2,23	382.238.397.027
BEBAN POKOK PENJUALAN	(379.484.749.437)	2,7,24	(327.121.759.711)
LABA BRUTO	58.566.056.297		55.116.637.316
Beban penjualan	(27.512.029.983)	2,12,25 2,12	(15.480.287.226)
Beban umum dan administrasi	(44.764.129.297)	26	(35.442.372.955)
Pendapatan lainnya	2.055.383.897	12,27,32	1.747.584.301
Beban lainnya	(1.821.774.784)	6,28	(782.824.740)
LABA (RUGI) USAHA	(13.476.493.870)		5.158.736.696
Pendapatan keuangan	441.957.925	2	173.627.676
Beban keuangan	(6.764.941.297)	2,29	(1.434.756.289)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(19.799.477.242)		3.897.608.083
Beban pajak penghasilan - neto	(3.697.194.134)	2,17b	(5.227.037.284)
RUGI TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES	(23.496.671.376)		(1.329.429.201)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	3.192.140.785	17f,30	(1.340.964.935)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	(2.694.590.000)	10	1.638.401.500
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	497.550.785		297.436.565
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES	(22.999.120.591)		(1.031.992.636)
			TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT MERGING ENTITIES' LOSS ADJUSTMENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (CONTINUED)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017
RUGI TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES	(23.496.671.376)		(1.329.429.201)
Penyesuaian rugi <i>merging entities</i>	-		13.696.614.698
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES	(23.496.671.376)		12.367.185.497
Laba (rugi) tahun berjalan sebelum penyesuaian rugi <i>merging entities</i> yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	(23.451.591.212) (45.080.164)		12.396.301.053 (29.115.556)
Total	(23.496.671.376)		12.367.185.497
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES	(22.999.120.591)		(1.031.992.636)
Penyesuaian rugi <i>merging entities</i>	-		13.696.614.698
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES	(22.999.120.591)		12.664.622.062
Total penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan sebelum penyesuaian penyesuaian rugi <i>merging entities</i> yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	(22.955.374.465) (43.746.126)		12.693.830.851 (29.168.789)
Total	(22.999.120.591)		12.664.662.062
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	(17,21)	2,31	9,10

**LOSS FOR THE YEAR AFTER
THE EFFECT OF
MERGING ENTITIES' LOSS
ADJUSTMENT**
Adjustment of merging entity's loss

**PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
BEFORE EFFECT OF MERGING
ENTITIES' LOSS ADJUSTMENT**

Profit (loss) for the year
before effect of
merging entities loss adjustment
attributable to:
Owners of the parent entity
Non-controlling interest

Total

**TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
FOR THE YEAR AFTER THE
EFFECT MERGING ENTITIES'
LOSS ADJUSTMENT**
Adjustment of merging entity's loss

**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
(LOSS) FOR THE YEAR BEFORE
THE EFFECT MERGING ENTITIES'
LOSS ADJUSTMENT**

Total comprehensive income (loss)
for the year
before effect of
merging entities loss adjustment
attributable to:
Owners of the parent entity
Non-controlling interest

Total

**BASIC EARNINGS (LOSS)
PER SHARE**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company													
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital Net	Ekuitas Entitas Penggabungan/ Merging Entity's Equity	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Saham Treasuri/ Treasury Stock	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas Neto/ Net Equity		
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated							
Saldo, 31 Desember 2016	33	150.000.000.000	-	33.542.841.148	19.195.806.456	3.100.000.000	71.943.405.545	(10.912.733.356)	(1.172.068.886)	265.697.250.907	38.468.550	265.735.719.457	Balance, December 31, 2016
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saham treasuri	20	(13.732.860.000)	-	2.820.126.644	-	-	-	10.912.733.356	-	-	-	-	Treasury stock
Penyesuaian rugi merging entities'		-	-	-	(19.195.806.456)	-	-	-	-	(19.195.806.456)	-	(19.195.806.456)	Adjustment of merging entity's loss
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependengali	33	-	-	(44.770.808.241)	-	-	-	-	-	(44.770.808.241)	-	(44.770.808.241)	Difference of restructuring transaction of entities under common control
Selisih nilai wajar utang pihak berelasi	32	-	12.750.270.426	-	-	-	-	-	-	12.750.270.426	-	12.750.270.426	Difference of fair value of due to related parties
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	12.396.301.053	-	-	12.396.301.053	(29.115.556)	12.367.185.497	Profit for the year
Laba yang belum direalisasi dari invetasi surat berharga	10	-	-	-	-	-	-	-	1.638.401.500	1.638.401.500	-	1.638.401.500	Unrealized gain from investment in marketable securities
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	30	-	-	-	-	-	-	-	(1.340.911.702)	(1.340.911.702)	(53.233)	(1.340.964.935)	Re-measurement loss of employee benefits liability - net of tax
Saldo, 31 Desember 2017		136.267.140.000	12.750.270.426	(8.407.840.449)	-	3.600.000.000	83.839.706.598	-	(874.579.088)	227.174.697.487	9.299.761	227.183.997.248	Balance, December 31, 2017
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	-	400.000.000	(400.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(23.451.591.212)	-	-	(23.451.591.212)	(45.080.164)	(23.496.671.376)	Loss for the year
Rugi yang belum direalisasi dari investasi surat berharga	10	-	-	-	-	-	-	-	(2.694.590.000)	(2.694.590.000)	-	(2.694.590.000)	Unrealized loss from investment in marketable securities
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	30	-	-	-	-	-	-	-	3.190.806.747	3.190.806.747	1.334.038	3.192.140.785	Re-measurement gain of employee benefits liability - net of tax
Saldo, 31 Desember 2018		136.267.140.000	12.750.270.426	(8.407.840.449)	-	4.000.000.000	59.988.115.386	-	(378.362.341)	204.219.323.022	(34.446.365)	204.184.876.657	Balance, December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2018	Catatan/ Notes	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	429.468.050.406			Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(351.059.366.716)			Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(52.523.024.319)			Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(14.107.230.471)			Payments for operating expenses
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	11.778.428.900			Cash generated from operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	266.398.433			Interest income
Pajak penghasilan	(5.525.481.894)			Income tax
Beban bunga	(3.338.760.089)			Interest expenses
Kegiatan usaha lainnya	(1.750.734.001)			Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.429.851.349			Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(50.852.085.777)			Acquisition of fixed assets and advance for purchase of fixed assets
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	400.909.091	12		Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran untuk akusisi entitas anak	(2.000.000.000)			Payment for acquisition of subsidiary
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(52.451.176.686)			Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Proceeds from (payments for):
Utang bank jangka pendek	107.650.020.625			Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	-			Due to related party
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	(1.338.621.886)			Restricted time deposits
Utang pembiayaan konsumen	(84.158.400)			Consumer financing payables
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	106.227.240.339			Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	55.205.915.002			NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	132.084.868			NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.634.250.207			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	60.972.250.077	4		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 39.

Supplementary consolidated cash flow information is presented in Note 39.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Asiaplast Industries Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 5 Agustus 1992, dibuat di hadapan Drs. Sugisno, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 tanggal 30 September 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 Tambahan No. 6279 tanggal 28 September 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan adalah sehubungan dengan dengan peningkatan modal dasar, penurunan modal yang ditempatkan, dan persetujuan serta penegasan kembali terkait surat yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Nomor: OPR-359/AJK/092017 mengenai susunan pemegang saham Perusahaan. Perubahan ini berdasarkan pada Akta Notaris No. 9 tanggal 7 September 2017, yang dibuat di hadapan Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0020016.AH.01.02 TAHUN 2017 tanggal 2 Agustus 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang industri dan perdagangan plastik lembaran dengan kegiatan penunjang meliputi pembelian bahan baku, membeli atau menyewa mesin-mesin dan alat-alat lainnya yang diperlukan dalam proses produksi dan membeli atau menyewa tanah dan/atau sebagai lokasi produksi.

Perusahaan berdomisili di Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Maco Amangraha.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Asiaplast Industries Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 14 dated August 5, 1992, made before Drs. Sugisno, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 dated September 30, 1993 and was published in Supplement No. 6279 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated September 28, 1999.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment of the Company's Articles of Association is related to the increase of authorized capital, the decrease of issued and fully paid capital, and approval and reaffirmation of the letter issued by the Registrar of the Securities Administration Number: OPR-359/AJK/092017 regarding the Composition of the Company's shareholders. This amendment is based on the Notarial Deed No. 9 dated September 7, 2017, made before Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0020016.AH.01.02 TAHUN 2017 dated August 2, 2017.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main scope of activities comprises manufacturing industry and trading of plastic sheets with supporting activities such as purchases of raw materials, purchase or rent machineries and equipment required in process production and purchase and rent of land and/or buildings as production location.

The Company is domiciled at Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. The Company started its commercial operations in 1994.

The parent and ultimate parent entity of the Company is PT Maco Amangraha.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-634/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga penawaran perdana sebesar Rp600 per saham. Pada tanggal 1 Mei 2000, Perusahaan telah mencatatkan 260.000.000 saham pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 15 Agustus 2000, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000 yang berlaku efektif pada tanggal 16 Agustus 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham sehingga seluruh saham Perusahaan yang tercatat menjadi 1.300.000.000 saham.

Pada tanggal 24 Mei 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam suratnya No. S-4559/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I atas 200.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp250 per saham. Pada tanggal 8 Juni 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada BEI dengan Surat Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 tanggal 26 Mei 2010.

c. Struktur Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan atas, dan total aset dari entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/Name of entity	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
				2018	2017	2018	2017
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u> PT Tiga Berlian Electric ("TBE")	Usaha jasa barang-barang elektronik/ Electronic business	Jakarta/ Jakarta	2004	99,80	99,80	86.565.701.658	75.691.337.194

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

On March 31, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-634/PM/2000 to offer its 60,000,000 shares with par value of Rp500 per share to the public through the Indonesia Stock Exchange ("BEI") (formerly Bursa Efek Jakarta) at an initial offering price of Rp600 per share. On May 1, 2000, the Company has registered 260,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange.

On August 15, 2000, based on the announcement from Indonesia Stock Exchange No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000, which is effective August 16, 2000, all of the Company's shares were split down from nominal value of Rp500 per share into Rp100 per share, resulting to the Company's total registered shares to become 1,300,000,000 shares.

On May 24, 2010, the Company received the effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its letter No. S-4559/BL/2010 to offer Limited Public Offering I of 200,000,000 shares at par value of Rp100 per share at an initial offering price of Rp250 per share. On June 8, 2010, the shares were registered at BEI based on the letter from Board of Directors of PT Indonesia Stock Exchange No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 dated May 26, 2010.

c. Subsidiary Structure

The percentage of ownership of the Company in, and total assets of the subsidiary is as follows:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Tiga Berlian Electric ("TBE")

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 5 Desember 2017, yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan mengakuisisi 99,80% kepemilikan saham atau sebanyak 49.900 lembar saham TBE dengan harga perolehan sebesar Rp50.270.000.000 (Catatan 33).

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Alexander Agung Pranoto
Susanto Tjioe

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Wilson Agung Pranoto
Tae Gye Kang
Albert Sugianto
Rofie Soeandy

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan di atas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 yang dibuat di hadapan Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pada tanggal 31 Mei 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Alexander Agung Pranoto
Susanto Tjioe
Narendra Kumar Sharda

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Wilson Agung Pranoto
Tae Gye Kang
Albert Sugianto
Rofie Soeandy

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan di atas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 9 yang dibuat di hadapan Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 30 Mei 2017.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary Structure (continued)

PT Tiga Berlian Electric ("TBE")

Based on Notarial Deed No. 2 dated December 5, 2017, made before Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company acquired 99.80% share ownership or representing 49,900 shares of TBE with acquisition cost of Rp50,270,000,000 (Note 33).

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

The above composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized with Notarial Deed No. 12, made before Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated May 31, 2018.

As of December 31, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

The above composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized with Notarial Deed No. 9, made before Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., dated May 30, 2017.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Susanto Tjioe
Agustinus Virdian
Agnes Tjiandra

Chairman
Member
Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing 398 dan 339 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") have a total of 398 and 339 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 28, 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No.VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK yang fungsinya telah dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No.VIII.G.7 concerning on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan standar-standar serta interpretasi baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup serta tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- a) Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- b) Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities with operating activities presented using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

b. Changes in Accounting Principles

On January 1, 2018, the Group adopted new and revised standards and interpretations that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substansial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- a) *Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*
- b) *Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii. The Group voting rights and potential voting rights

The Group reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All material intercompany accounts and transactions are eliminated to reflect the financial position and result of operations of the Group as one business entity.

A change in the parent's ownership interest in the subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognized any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiary not attributable, directly or indirectly, to the Group, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap KNP atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali

Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

**e. Kas dan Setara Kas, dan Deposito Berjangka
Dibatasi Penggunaannya**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan dan dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

Restructuring transaction of entities under
common control

Under PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control", transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid in Capital - Net".

**e. Cash and Cash Equivalents, and Restricted
Time Deposits**

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted in usage.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement and pledged as collateral and restricted in the usage are presented as "Restricted Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup;
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
 - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Grup adalah anggotanya);
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Grup adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Grup adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas Grup atau personil manajemen kunci Grup (atau entitas induk Perusahaan).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group as follows:

- a. A person or close member that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Group;
 - ii. has significant influence over the Group;
 - iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity with following conditions applies:
 - i. is a member of the same group with the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
 - ii. is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
 - iii. an entity and the Group, are joint ventures of the same third party;
 - iv. is a joint venture of an third entity and the Group is an associate of the third entity;
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
 - vii. A person identified as in a(i) has significant influence over the Group or is a member of the key management personnel of the Group (or of a parent of the entity).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories at the end of year.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 30
Perabotan dan inventaris pabrik	5
Perabotan dan inventaris kantor	5
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah netto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets are as follows:

Buildings and improvements
Machineries and equipment
Furnitures, fixtures and factory equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Vehicles

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash-Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

k. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

k. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

l. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut.

m. Saham Treasuri

Saham treasuri yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian penerimaan dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan kembali saham treasuri di masa yang akan datang diakui dalam tambahan modal disetor.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

l. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between offering cost with the nominal value of shares less costs incurred in connection with the public offering of shares.

m. Treasury Stock

Treasury stock planned for reissuance and/or resale in the future, are recorded at cost and presented as a deduction from share capital under the equity section in the consolidated statement of financial position. Gain or loss from the purchase, sale, issue or cancellation of the treasury stock in the future, shall be recognized in additional paid-in capital.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Euro Uni Eropa (EUR)	16.560	16.174
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	14.481	13.548
Yuan China (CNY)	2.110	2.073
Yen Jepang (JPY)	131	120
Won Korea (KRW)	13	12

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2018 and 2017, the exchange rates used are as follows:

p. Income Tax

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga dan denda, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax and interest/penalty, if any, are recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

q. Imbalan Kerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

q. Employee Benefits

The Group provides long-term employee benefits in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liability is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pelaporan Segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berjumlah 1.362.671.400 saham.

t. Instrumen Keuangan

i) Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi - dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

s. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock).

The weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to 1,362,671,400 shares.

t. Financial Instruments

i) Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, investments held-to-maturity, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi dalam surat berharga dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, investment in marketable securities and other current and non-current financial assets.

a) Loans and receivables

Cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables and other current and non-current financial assets are classified and accounted for as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are to be carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b) Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Grup memiliki investasi dalam surat berharga dalam kategori ini.

ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan pinjaman pihak-pihak berelasi.

Utang dan pinjaman

a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

The Group has investment in marketable securities that are classified under this category.

ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, consumer financing payable, other short-term financial liabilities and due to related parties.

Loans and borrowings

a) Long-term interest bearing loans

Subsequent to initial recognition, long-term debts are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

**a) Utang jangka panjang yang dikenakan
bunga (lanjutan)**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Loans and borrowings (continued)

**a) Long-term interest bearing loans
(continued)**

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

b) Payables and accruals

Liabilities for short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and other short-term financial liabilities are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisir, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

v) Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

u. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2018:

1 Januari 2019

- a) PSAK No. 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

iv) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v) Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost of financial instruments are measured using EIR method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

u. Accounting Standards that have been Ratified but not yet Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2018 consolidated financial statements:

January 1, 2019

- a) PSAK No. 24: Employee Benefits: Amendment, Curtailment or Settlement of Program, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2018: (lanjutan)

Amandemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- b) PSAK No. 46 (Penyesuaian Tahunan 2018): Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting Standards that have been Ratified but not yet Effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2018 consolidated financial statements: (continued)

This amendment provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

- b) PSAK No. 46 (2018 Annual Adjustment): Income Tax, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This improvement affirms the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arising when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2018: (lanjutan)

- c) ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- d) ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

1 Januari 2020

- e) PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha. Sehingga memerlukan pertimbangan Kelompok Usaha, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Accounting Standards that have been
Ratified but not yet Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2018 consolidated financial statements: (continued)

- c) ISAK 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This amendment clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- d) ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This Interpretation which is the interpretation of PSAK 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

January 1, 2020

- e) PSAK No. 71: Financial Instruments, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This accounting standard is expected to have impact to the Company's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Company's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also requires impairment model under expected credit loss ("ELC") model from the previous requirement under occurred loss model.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2018: (lanjutan)

- f) PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

- g) PSAK No. 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting Standards that have been Ratified but not yet Effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2018 consolidated financial statements: (continued)

- f) PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, effective January 1, 2020.

This accounting standard requires the Company to apply 5-step model in recognizing revenue. The Company will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

- e) PSAK No. 73: Leases, effective January 1, 2020.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang pada lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang dijual.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp66.972.619.631 dan Rp57.829.793.216. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency on the primary economic environment where the Company and its subsidiary operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are met. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

Allowance for Impairment of Trade Receivables - Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp66,972,619,631 and Rp57,829,793,216, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup berdasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp17.007.986.126 dan Rp17.602.571.178. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp17,007,986,126 and Rp17,602,571,178, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp255.455.817.507 dan Rp261.132.927.270. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian utang pajak penghasilan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 17a.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 17f.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of its fixed assets to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp255,455,817,507 and Rp261,132,927,270, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The details of income tax payable recognized during the year are disclosed in Note 17a.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 17f.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value in Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai
Persediaan (lanjutan)

Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp59.493.303.649 dan Rp54.184.272.486. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

Allowance for Obsolescence and Decline in
Value in Inventories (continued)

The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp59,493,303,649 and Rp54,184,272,486, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Kas	173.653.878	240.123.219
Bank - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	14.382.233.521	3.039.710.935
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.167.923.056	559.100.356
PT Bank Permata Tbk	118.079.546	289.971.868
PT Bank Mega Tbk	97.115.963	15.611.786
PT Bank Panin Tbk	7.266.157	8.243.371
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	100.000	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS135.014 pada tahun 2018 dan \$AS104.122 pada tahun 2017)	1.955.132.920	1.410.642.925
PT Bank Permata Tbk (\$AS1.644 pada tahun 2018 dan \$AS1.714 pada tahun 2017)	23.802.210	23.216.741
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ (\$AS1.309 pada tahun 2018 dan \$AS1.322 pada tahun 2017)	18.953.959	17.910.520
PT Bank CIMB Niaga Tbk (\$AS1.297 pada tahun 2018 \$AS1.438 pada tahun 2017)	18.783.585	19.487.443
PT Bank Panin Tbk (\$AS636 pada tahun 2018 dan \$AS755 pada tahun 2017)	9.205.282	10.231.043
Setara kas - Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	35.000.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000.000	-
Total	60.972.250.077	5.634.250.207

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Rupiah	6,50 - 8,00%	-

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Cash in banks - third parties:	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Panin Tbk	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$135,014 in 2018 and US\$104,122 in 2017)	
PT Bank Permata Tbk (US\$1,644 in 2018 and US\$1,714 in 2017)	
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ (US\$1,309 in 2018 and US\$1,322 in 2017)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$1,297 in 2018 and \$US1,438 in 2017)	
PT Bank Panin Tbk (US\$636 in 2018 and US\$755 in 2017)	
Cash equivalents - Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Total	

As of December 31, 2018 and 2017, there are no placement of cash and cash equivalents to related parties.

The interest rates of the above time deposits are as follows:

Rupiah

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. DEPOSITO BERJANGKA DIBATASI PENGGUNAANNYA

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	5.182.929.200	3.905.945.200
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk		
(\$AS57.250 pada tahun 2018 dan \$AS56.643 pada tahun 2017)	829.037.250	767.399.364
Total	6.011.966.450	4.673.344.564

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya merupakan yang ditempatkan di PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), pihak ketiga dan digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh fasilitas L/C dari BCA (Catatan 14).

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Rupiah	5,50 - 5,80%	4,75%
Dolar Amerika Serikat	1,00 - 1,20%	0,70%

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS

Restricted time deposits consist of:

Time deposits
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
(US\$57,250 in 2018 and US\$56,643 in 2017)

Total

Restricted time deposits represent time deposits placed in PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), third party and used as collateral to obtain L/C facility from BCA (Note 14).

The interest rates of the above restricted time deposits are as follows:

Rupiah
United States Dollar

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO

Piutang usaha merupakan piutang kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan *rigid film sheet, flexible film sheet, synthetic leather*, dan elektronik.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Belum jatuh tempo	52.001.315.500	47.371.737.665
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	12.313.630.716	9.074.423.189
31 - 60 hari	2.155.227.447	982.021.943
61 - 90 hari	339.703.533	178.268.887
Lebih dari 90 hari	162.742.435	223.341.532
Total	66.972.619.631	57.829.793.216
Cadangan kerugian penurunan nilai	(150.360.453)	(242.555.453)
Neto	66.822.259.178	57.587.237.763

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

Trade receivables represent receivables from customers in accordance with sales of rigid film sheets, flexible film sheets, synthetic leather, and electronics.

As of December 31, 2018 and 2017, all of the trade receivables are denominated in Rupiah.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total
Allowance for impairment losses

Net

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO
(lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Saldo awal tahun	242.555.453	303.809.523
Pembalikan selama tahun berjalan	(92.195.000)	(61.254.070)
Saldo akhir tahun	150.360.453	242.555.453

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2018, sejumlah piutang usaha milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 14).

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET
(continued)**

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	Balance at beginning of year
	Reversal during the year
	Balance at end of year

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Group management believes that the allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the trade receivables.

As of December 31, 2018 the Company's trade receivables are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

7. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Bahan baku dan bahan pembantu	26.453.400.018	24.318.888.873
Barang jadi	25.161.106.387	21.695.230.562
Barang dalam proses	4.603.017.845	4.384.425.618
Suku cadang dan persediaan lainnya	3.275.779.399	3.785.727.433
Total	59.493.303.649	54.184.272.486
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(988.296.440)	(261.229.643)
Neto	58.505.007.209	53.923.042.843

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Saldo awal tahun	261.229.643	1.103.543.584
Penambahan selama tahun berjalan	951.177.697	-
Pembalikan selama tahun berjalan	(224.110.900)	(842.313.941)
Saldo akhir tahun	988.296.440	261.229.643

7. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

Raw materials and indirect materials
Finished goods
Work in-process
Spare parts and others
Total
Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Net

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

Balance at beginning of year
Provision during the year
Reversal during the year
Balance at end of year

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Asoka Mas Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp26.500.000.000 pada tahun 2018 dan kepada PT Aspan General Insurance dan PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp40.900.000.000, pada tahun 2017. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan tertentu milik perusahaan dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 14).

8. UANG MUKA

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini merupakan uang muka untuk pembelian persediaan.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Bagian jangka pendek	1.186.497.233	757.556.573
Bagian jangka panjang	12.916.667	-
Total	1.199.413.900	757.556.573

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Sewa	728.517.555	430.794.093
Asuransi	34.480.988	49.105.045
Lain-lain	436.415.357	277.657.435
Total	1.199.413.900	757.556.573

7. INVENTORIES - NET (continued)

Based on the review of the physical conditions of the inventories and net realizable value of inventories, the Group's management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2018 and 2017 are adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

Inventories are insured against fire and other risks to PT Asuransi Asoka Mas Tbk, a third party, with total sum insured amounting to Rp26,500,000,000 in 2018 and to PT Aspan General Insurance and PT Asuransi Wahana Tata, third parties, with total sum insured amounting to Rp40,900,000,000 in 2017. The Group's management believes that the total sum insured is sufficient to cover possibility of loss arising from those risks.

As of December 31, 2018, the Company's certain inventories are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

8. ADVANCE PAYMENTS

As of December 31, 2018 and 2017, this account represents advances for purchase of inventories.

9. PREPAID EXPENSES

The details of prepaid expenses are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Current portion	1.186.497.233	757.556.573
Non-current portion	12.916.667	-
Total	1.199.413.900	757.556.573

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Rent	728.517.555	430.794.093
Insurance	34.480.988	49.105.045
Others	436.415.357	277.657.435
Total	1.199.413.900	757.556.573

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA

Investasi dalam surat berharga merupakan investasi dalam efek ekuitas dalam mata uang Rupiah yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Efek ekuitas - pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.641.334.000	5.372.460.000
PT Asahimas Flat Glass Tbk	1.329.876.000	2.171.410.000
PT Total Bangun Persada Tbk	682.808.000	804.738.000
Total	5.654.018.000	8.348.608.000

Perusahaan tidak melakukan pembelian surat berharga efek ekuitas selama tahun 2018 dan 2017.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, menghasilkan laba (rugi) yang belum direalisasi sebesar (Rp2.694.590.000) dan Rp1.638.401.500 yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

10. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES

Investment in marketable securities represents investment in equity securities denominated in Rupiah which are classified as available-for-sale financial assets with details as follows:

*Equity securities - third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Asahimas Flat Glass Tbk
PT Total Bangun Persada Tbk*

Total

The Company did not purchase any equity marketable securities during 2018 and 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, the changes in fair value of available-for-sale financial assets resulted to unrealized gain (loss) of (Rp2,694,590,000) and Rp1,638,401,500 presented as part of "Other Comprehensive Income" under the equity section in the statement of financial position.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka pembelian aset tetap terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Pihak ketiga	37.701.072.400	888.713.303

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, uang muka pembelian aset tetap kepada pihak ketiga merupakan uang muka untuk pembelian mesin dan peralatan pabrik.

11. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Advance for purchase of fixed assets consists of:

Third parties

As of December 31, 2018 and 2017, advance for purchase of fixed assets to third parties represents advance for purchase of machineries and factory equipment.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Total/ Total					
Biaya perolehan					Acquisition Cost				
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>				
Tanah	99.901.151.949	-	-	99.901.151.949	Land				
Bangunan dan prasarana	91.736.151.491	-	-	91.736.151.491	Buildings and improvements				
Mesin dan peralatan	284.305.485.864	7.085.807.047	-	291.391.292.911	Machineries and equipment				
Perabotan dan inventaris kantor	4.120.828.252	941.604.477	-	5.062.432.729	Furniture, fixtures and office equipment				
Perabotan dan inventaris pabrik	5.555.153.228	2.342.904.089	-	7.898.057.317	Furniture, fixtures and factory equipment				
Kendaraan	10.597.120.924	487.597.168	(788.207.864)	10.296.510.228	Vehicles				
	496.215.891.708	10.857.912.781	(788.207.864)	506.285.596.625					
Aset dalam penyelesaian	-	3.188.156.300	-	3.188.156.300	Construction in progress				
Total biaya perolehan	496.215.891.708	14.046.069.081	(788.207.864)	509.473.752.925	Total acquisition cost				
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation				
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>				
Bangunan dan prasarana	38.209.360.790	4.373.979.839	-	42.583.340.629	Buildings and improvements				
Mesin dan peralatan	181.327.563.280	12.847.775.393	-	194.175.338.673	Machineries and equipment				
Perabotan dan inventaris kantor	3.756.948.230	487.032.569	-	4.243.980.799	Furniture, fixtures and office equipment				
Perabotan dan inventaris pabrik	4.533.671.741	993.033.392	-	5.526.705.133	Furniture, fixtures and factory equipment				
Kendaraan	7.255.420.397	1.021.357.651	(788.207.864)	7.488.570.184	Vehicles				
Total akumulasi penyusutan	235.082.964.438	19.723.178.844	(788.207.864)	254.017.935.418	Total accumulated depreciation				
Total nilai buku neto	261.132.927.270			255.455.817.507	Total net book value				

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Total/ Total					
Biaya perolehan					Acquisition Cost				
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>				
Tanah	98.782.581.249	1.118.570.700	-	99.901.151.949	Land				
Bangunan dan prasarana	91.736.151.491	-	-	91.736.151.491	Buildings and improvements				
Mesin dan peralatan	284.359.644.173	3.204.743.422	(3.258.901.731)	284.305.485.864	Machineries and equipment				
Perabotan dan inventaris kantor	4.093.208.252	27.620.000	-	4.120.828.252	Furniture, fixtures and office equipment				
Perabotan dan inventaris pabrik	5.413.972.573	169.130.655	(27.950.000)	5.555.153.228	Furniture, fixtures and factory equipment				
Kendaraan	9.558.628.215	1.714.450.000	(675.957.291)	10.597.120.924	Vehicles				
Total biaya perolehan	493.944.185.953	6.234.514.777	(3.962.809.022)	496.215.891.708	Total acquisition cost				
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation				
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>				
Bangunan dan prasarana	33.714.593.160	4.494.767.630	-	38.209.360.790	Buildings and improvements				
Mesin dan peralatan	172.035.620.986	12.332.515.621	(3.040.573.327)	181.327.563.280	Machineries and equipment				
Perabotan dan inventaris kantor	3.233.984.377	522.963.853	-	3.756.948.230	Furniture, fixtures and office equipment				
Perabotan dan inventaris pabrik	3.831.707.021	729.914.720	(27.950.000)	4.533.671.741	Furniture, fixtures and factory equipment				
Kendaraan	6.899.405.503	1.031.622.185	(675.607.291)	7.255.420.397	Vehicles				
Total akumulasi penyusutan	219.715.311.047	19.111.784.009	(3.744.130.618)	235.082.964.438	Total accumulated depreciation				
Total nilai buku neto	274.228.874.906			261.132.927.270	Total net book value				

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan ke akun-akun sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Beban pokok penjualan	16.186.952.944	15.500.619.785
Beban penjualan (Catatan 25)	701.950.343	508.997.471
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2.834.275.557	3.102.166.753
Total	19.723.178.844	19.111.784.009

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tanggal 31 Desember 2018/As of December 31, 2018				
Jenis aset tetap	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of fixed assets
Bangunan dan mesin	85%	3.188.156.300	Juni 2019/ June 2019	Building and machineries
Total		3.188.156.300		Total

Rincian laba penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Hasil penjualan aset tetap	400.909.091	407.971.823	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dijual	-	(218.678.404)	Net book value of fixed assets sold
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 27)	400.909.091	189.293.419	Gain on sale of fixed assets (Note 27)

Laba penjualan aset tetap di tahun 2018 dan 2017 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tanah, bangunan dan mesin-mesin tertentu Perusahaan dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 14).

Depreciation expense was allocated to the following accounts:

Cost of goods sold
Selling expenses (Note 25)
General and administrative expenses (Note 26)

Details of construction in progress and percentage of completion against contract value as of December 31, 2018 is as follows:

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Gain on sale of fixed assets in 2018 and 2017 are presented as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2018 and 2017, land, buildings and certain machineries of the Company are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Asoka Mas Tbk, PT Chubb General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp177.469.584.593 pada tahun 2018 dan kepada PT Asuransi Asoka Mas Tbk dan PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp162.484.959.593 pada tahun 2017. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut diatas.

Seluruh hak atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku sampai dengan 15 tahun (tahun 2027).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

12. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets are covered by insurance against fire and other risks to PT Asuransi Asoka Mas Tbk, PT Chubb General Insurance Indonesia and PT Asuransi Wahana Tata, third parties, with total sum insured amounting to Rp177,469,584,593 in 2018 and to PT Asuransi Asoka Mas Tbk and PT Asuransi Wahana Tata, third parties, with total sum insured amounting to Rp162,484,959,593 in 2017. The Group's management believes that the total sum insured is sufficient to cover possibility of loss arising from those risks.

Land owned by the Company is in the form of Building Rights ("HGB") which is valid up to 15 years (year 2027).

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's management believes that there is no other event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tidak lancar lainnya terutama merupakan jaminan yang ditempatkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As of December 31, 2018 and 2017, other non-current financial assets mainly represent guarantee placed to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

14. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
<i>Letter of Credit ("L/C")</i>			<i>Letter of Credit ("L/C")</i>
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.567.264.640	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	24.610.025.862	19.529.731.419	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
(\$AS289.986 dan \$AS172.898			(US\$289,986 and US\$172,898
pada tahun 2018 dan 2017)	4.199.283.646	2.342.422.104	in 2018 and 2017, respectively)
Euro Uni Eropa			European Union Euro
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
(\$AS1.760.000 pada 2018)	29.145.600.000	-	(US\$1,760,000 in 2018)
Total	129.522.174.148	21.872.153.523	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 46 tanggal 26 Mei 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Fasilitas kredit ini telah diubah beberapa kali terakhir dengan Pemberitahuan Pemberian Kredit tanggal 26 November 2018.

Berdasarkan perubahan tersebut, fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

i) Kredit Lokal dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk modal kerja Perusahaan dan dikenakan suku bunga sebesar 10,75% per tahun.

ii) Kredit Multi Fasilitas dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas kredit terdiri dari Sight/Usance LC dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"). Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembelian bahan baku.

Kredit Multi Fasilitas memiliki jangka waktu 120 hari dan dijamin dengan *cash collateral* setara 20% dari pembukaan LC atau SKBDN dengan mata uang yang sama.

iii) Fasilitas Forward Line dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 7), aset tetap tertentu (Catatan 12), deposito berjangka setara dengan 20% pada tahun 2018 (20% - 21% pada tahun 2017) dari nilai setiap L/C yang dibuka dan jaminan pribadi dari Alexander Agung Pranoto (Komisaris Utama Perusahaan).

Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- Rasio laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap beban pokok dan bunga minimal 2 (dua) kali.
- Perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas maksimal 1,5 (satu koma lima) kali.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Notarial Deed No. 46 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated May 26, 2011, the Company obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The loan facilities have been amended several times, the latest amendment dated November 26, 2018.

Based on the amendment, credit facilities provided for the Company is as follows:

i) Local Credit with credit limit amounting to Rp5,000,000,000. This credit facility is to fund the Company's working capital and subject to interest of 10.75% per annum.

ii) Multi Credit Facility with credit limit amounting to Rp20,000,000,000. This credit facility consist of Sight/Usance LC and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"). This credit facility is for the purchase of raw materials.

Multi Credit Facility has maximum tenor of 120 days and secured by cash collateral equivalent to 20% of LC or SKBDN withdrawal amount with same currency.

iii) Forward Line Facility with total maximum amount of USD1,000,000.

These loan facilities are secured by trade receivables (Note 6), inventories (Note 7), certain fixed assets (Note 12), time deposits equivalent to 20% (20% - 21% in 2017) of every opened L/C amount and personal guarantee from Alexander Agung Pranoto (President Commissioner of the Company).

In addition, the Company should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Current ratio to be not less than 1 (one) time.
- Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization to interest expenses ratio to be not less than 2 (two) times.
- Debt to equity ratio maximum 1.5 (one point five) times.

The Company has complied with all covenants which are stated in the loan agreement.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin, M. Com, No. 26 tanggal 06 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). Akta Perjanjian Kredit ini terakhir diubah dengan Perubahan ke-1 dan Pernyataan Kembali Akta Perjanjian Kredit tanggal 28 September 2018.

Berdasarkan perubahan tersebut, fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

- i) Fasilitas SKBDN iB - Kafalah dengan jumlah maksimum EUR1.800.000. Fasilitas kredit ini terdiri dari Sight/Usance. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembelian mesin secara impor.

Fasilitas SKBDN iB - Kafalah memiliki jangka waktu 1 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo utang bank atas fasilitas ini sebesar Rp29.145.600.000.

- ii) Fasilitas Pembiayaan Investasi Musyarakah (PI MMQ) dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini ditujukan untuk pengambilalihan porsi kepemilikan nasabah terhadap terhadap aset MMQ. Fasilitas ini dikenakan margin jual-beli dipercepat (*hishshah*) sebesar 2% dari jumlah pelunasan. Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada saldo utang bank atas fasilitas ini.

- iii) Fasilitas Pembiayaan CC Line dengan jumlah maksimum AS\$5.000.0000. Fasilitas ini terdiri dari Sight/Usance LC dan UPAS/UPAU. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembelian bahan baku. Fasilitas ini dapat diterbitkan dengan *multi currency*. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo utang bank atas fasilitas ini sebesar Rp71.567.264.640.

- iv) Fasilitas Pembiayaan Trust Receipt (TR) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pelunasan LC/SKBDN (Sight dan Usance) dan dikenakan suku bunga sebesar 10,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada saldo utang bank atas fasilitas ini.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu milik Perusahaan (Catatan 12).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Notarial Deed No. 26 of Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin, M. Com, dated November 06, 2017, the Company obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). This agreement was last amended by the 1st Amendment and Restatement of the Credit Agreement Deed dated September 28, 2018.

Based on the amendment, credit facilities provided for the Company is as follows:

- i) SKBDN iB - Kafalah facility with credit limit amounted to EUR1,800,000. This credit facility consists of Sight/Usance. This credit facility is to purchase machinery on an import basis.

SKBDN iB - Kafalah facility has maximum tenor of 1 year. As of December 31, 2018, the balance of bank loans for this facility amounted to Rp29,145,600,000.

- ii) Musyarakah Investment Financing Facility (PI MMQ) with credit limit amounting to Rp30,000,000,000. This facility is to take over the customer ownership portion of MMQ assets. This facility is subjected to the accelerated buying-selling margin (*hishshah*) of 2% from settlement amount. As of December 31, 2018, there is no balance of bank loans for this facility.

- iii) CC Line Financing Facility with credit limit amounting to US\$5,000,0000. This facility consists of Sight/Usance LC and UPAS/UPAU. This credit facility is for the purchase of raw materials. This facility can be issued using multi currency. As of December 31, 2018, the balance of bank loans for this facility amounted to Rp71,567,264,000.

- iv) Trust Receipt Financing Facility (TR) with credit limit amounting to IDR20,000,000,000. This credit facility is for repayment of LC/SKBDN (Sight and Usance) and subject to interest of 10.5% per year. As of December 31, 2018, there is no balance of bank loans for this facility.

These loan facilities are secured by certain fixed assets of the Company (Note 12).

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- Rasio laba bersih usaha terhadap beban bunga minimal 1,25 (satu koma dua lima) kali.
- Perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas maksimal 1,5 (satu koma lima) kali.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Tingkat suku bunga utang bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

**Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2018	2017
Rupiah	10,50% - 10,75%	10,50%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 0,50%	0,25% - 0,50%

Rupiah
United States Dollar

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari utang kepada para pemasok yang timbul terutama dari pembelian bahan baku.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2018	2017
Rupiah	15.576.966.525	21.503.253.037
Dolar Amerika Serikat	14.378.770.903	11.269.216.128
Total	29.955.737.428	32.772.469.165

Rupiah
United States Dollar

Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2018	2017
Belum jatuh tempo	25.468.466.835	27.596.060.575
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.847.631.946	4.150.764.819
31 - 60 hari	808.162.073	964.154.337
61 - 90 hari	324.937.250	-
Lebih dari 90 hari	1.506.539.324	61.489.434
Total	29.955.737.428	32.772.469.165

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

In addition, the Company should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Current ratio to be not less than 1 (one) time.
- Net operating income ratio to interest expenses ratio to be not less than 1,25 (one point two five) times.
- Debt to equity ratio maximum 1.5 (one point five) times.

The Company has complied with all covenants which are stated in the loan agreement.

The interest rates of the above short-term bank loans are as follows:

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of payable to suppliers mainly arising from purchases of raw materials.

The details of this account based on currency denomination are as follows:

The aging analysis of trade payables are as follows:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada jaminan yang disediakan oleh Grup atas utang usaha di atas.

**15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

As of December 31, 2018 and 2017, there are no collateral provided by the Group for the above trade payables.

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian mesin dan peralatan, suku cadang, perlengkapan dan bahan bakar.

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables mainly represent purchase of machineries and equipment, spare parts, supplies and fuel.

The details of other payables based on currency denomination are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Rupiah	1.711.747.911	1.625.697.058	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	104.987.250	98.223.000	United States Dollar
Euro Uni Eropa	11.923	11.645	European Union Euro
Total	1.816.747.084	1.723.931.703	Total

Analisis umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other payables are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Belum jatuh tempo	1.273.631.018	1.310.653.715	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	334.894.060	170.858.510	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.012.000	28.850.000	31 - 60 days
61 - 90 hari	7.018.000	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	200.192.006	213.569.478	More than 90 days
Total	1.816.747.084	1.723.931.703	Total

17. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

17. TAXATION

a. Taxes payable consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	408.806.684	701.269.986	Article 21
Pasal 23	13.782.857	15.828.652	Article 23
Pasal 25	330.496.226	383.205.834	Article 25
Pasal 29	757.834.292	-	Article 29
Pasal 4 (2)	28.994.973	5.000.000	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	2.207.518.613	1.443.305.791	Value Added Tax
Total	3.747.433.645	2.548.610.263	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Beban (manfaat) pajak penghasilan Grup sebagai berikut:

	Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Kini	5.895.376.000	5.657.436.500
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	-	709.498.885
Tangguhan	(2.198.181.866)	(1.139.898.101)
Neto	3.697.194.134	5.227.037.284

- c. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(19.799.477.242)	3.897.608.083
Ditambah:		
Rugi entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	22.938.683.328	14.803.240.610
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	3.139.206.086	18.700.848.693
Beda temporer:		
Beban bunga atas pinjaman pihak berelasi	3.426.181.207	196.407.658
Penyisihan imbalan kerja karyawan setelah dikurangi pembayaran	2.067.194.660	2.137.342.376
Penyusutan aset tetap	1.723.907.410	2.157.712.328
Penyisihan(pembalikan) keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto	73.231.289	(842.313.940)
Pembalikan penurunan nilai piutang usaha	(92.195.000)	(61.254.070)
Laba penjualan aset tetap	-	(10.153.935)
Beda tetap:		
Provisi terkait penyelesaian kewajiban kontinjensi	12.058.250.000	-
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	704.760.653	61.542.500
Beban bunga	474.793.292	153.188.139
Denda pajak	218.605.747	40.481.902
Jamuan dan sumbangan	127.867.018	83.010.109
Promosi	150.000	94.186.550
Lain-lain	89.449.113	86.654.252
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:		
Bunga	(429.897.079)	(167.906.115)
Penghasilan kena pajak	23.581.504.396	22.629.746.447

- b. The Group's income tax expense (benefit) is as follows:

Current
Adjustment in respect of current income tax of previous years
Deferred
Net

- c. The reconciliation between profit (loss) before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Add:

Loss before income tax of consolidated subsidiary

Income before income tax attributable to the Company

Temporary differences:

Interest expense on due to related parties
Provision for employee benefits - net of payments
Depreciation of fixed assets
Provision (reversal) for obsolescence and decline in value of inventories - net
Reversal of impairment losses of trade receivables
Gain on sale of fixed assets

Permanent differences:

Provisions related to settlement of contingent liabilities

Employees' benefit in kind
Interest expense
Tax expenses
Representation and donation
Promotion
Others

Income subjected to final tax:
Interest

Taxable income

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan dan rincian utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Penghasilan kena pajak - pembulatan	23.581.504.000	22.629.746.000
Beban pajak penghasilan - kini	5.895.376.000	5.657.436.500
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	742.664.000	833.634.849
Pasal 25	4.394.877.708	5.608.901.376
Total	5.137.541.708	6.442.536.225
Utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan)	757.834.292	(785.099.725)

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(19.799.477.242)	3.897.608.083
Ditambah:		
Rugi entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	22.938.683.328	14.803.240.610
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	3.139.206.086	18.700.848.693
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	784.801.522	4.675.212.173
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Provisi terkait penyelesaian kewajiban kontinjensi	3.014.562.500	-
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	176.190.163	15.385.625
Beban bunga	118.698.323	38.297.035
Denda pajak	54.651.437	10.120.476
Jamuan dan sumbangan	31.966.754	20.752.527
Penyesuaian atas pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	709.498.885
Promosi	37.500	23.546.638
Lain-lain	(376.239.795)	(223.799.546)
Penghasilan bunga yang telah dipotong pajak final	(107.474.270)	(41.976.529)
Beban pajak penghasilan - neto	3.697.194.134	5.227.037.284

17. TAXATION (continued)

- d. The computation and details of income tax payable - Article 29 (estimated claims for tax refund) are as follows:

<i>Taxable income - rounded off</i>
<i>Income tax expense - current</i>
<i>Prepayment of income taxes:</i>
Article 22
Article 25
<i>Total</i>
<i>Income tax payable - Article 29 (estimated claims for tax refund)</i>

- e. The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

<i>Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Add:</i>
<i>Loss before income tax of consolidated subsidiary</i>
<i>Income before income tax attributable to the Company</i>
<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
<i>Tax effects of permanent differences:</i>
<i>Provisions related to settlement of contingent liabilities</i>
<i>Employees' benefit in kind</i>
<i>Interest expense</i>
<i>Tax expense</i>
<i>Representation and donation</i>
<i>Adjustment in respect of current income tax of previous years</i>
<i>Promotion</i>
<i>Others</i>
<i>Interest income subjected to final tax</i>
<i>Income tax expense - net</i>

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Mutasi liabilitas (aset) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Liabilitas pajak tangguhan

31 Desember 2018/December 31, 2018					
Dibebankan ke/Charged to					
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Ekuitas/ Equity	Saldo akhir/ Ending balances
Aset tetap - neto	12.125.585.780	(430.976.853)	-	-	11.694.608.927
Liabilitas imbalan kerja	(3.666.697.331)	(516.798.664)	841.707.428	-	(3.341.788.567)
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(65.307.411)	(18.307.822)	-	-	(83.615.233)
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(60.638.863)	23.048.750	-	-	(37.590.113)
Nilai wajar pinjaman dari pihak-pihak berelasi	4.200.988.231	(856.545.302)	-	-	3.344.442.929
Total	12.533.930.406	(1.799.579.891)	841.707.428	-	11.576.057.943

31 Desember 2017/December 31, 2017					
Dibebankan ke/Charged to					
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Ekuitas/ Equity	Saldo akhir/ Ending balances
Aset tetap - neto	12.662.475.378	(536.889.598)	-	-	12.125.585.780
Liabilitas imbalan kerja	(2.694.245.674)	(534.335.595)	(438.116.062)	-	(3.666.697.331)
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(275.885.896)	210.578.485	-	-	(65.307.411)
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(75.952.381)	15.313.518	-	-	(60.638.863)
Nilai wajar pinjaman dari pihak-pihak berelasi	-	(49.101.911)	-	4.250.090.142	4.200.988.231
Total	9.616.391.427	(894.435.101)	(438.116.062)	4.250.090.142	12.533.930.406

The Company

Deferred tax liabilities

Entitas Anak

Aset pajak tangguhan

31 Desember 2018/December 31, 2018				
Dibebankan ke/Charged to				
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset tetap - neto	(1.242.023)	-	-	(1.242.023)
Liabilitas imbalan kerja	(733.945.466)	(398.601.975)	222.339.500	(910.207.941)
Total	(735.187.489)	(398.601.975)	222.339.500	(911.449.964)

Subsidiary

Deferred tax assets

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Mutasi liabilitas (aset) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Aset pajak tangguhan (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

- f. The movement in deferred tax liabilities (assets) for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows: (continued)

Subsidiary (continued)

Deferred tax assets (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017				
	Dibebankan ke/Charged to			
	Saldo awal Beginning balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset tetap - neto	(1.242.023)	-	-	(1.242.023)
Liabilitas imbalan kerja	(479.610.216)	(245.463.000)	(8.872.250)	(733.945.466)
Total	(480.852.239)	(245.463.000)	(8.872.250)	(735.187.489)

- g. Rincian taksiran pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- g. The details of estimated claims for tax refund are as follows:

31 Desember/December 31,			
	2018	2017	
Perusahaan			The Company
Tahun 2017	785.099.725	785.099.725	Year 2017
Tahun 2015	3.932.058	66.993.480	Year 2015
Entitas Anak			Subsidiary
Tahun 2018	398.292.000	-	Year 2018
Tahun 2017	106.300.845	106.300.845	Year 2017
Total	1.293.624.628	958.394.050	Total

Tahun Fiskal 2017

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mencatat taksiran tagihan pajak sebesar Rp785.099.725, yang berasal dari lebih bayar pajak badan tahun 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, taksiran tagihan pajak tersebut masih diperiksa oleh Kantor Pajak.

Tahun Fiskal 2015

Pada tanggal 22 Mei 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") terkait dengan persetujuan permohonan penghapusan sanksi administrasi pajak Perusahaan tahun fiskal 2015 sebesar Rp66.993.480. Pada tanggal 12 Februari 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian pembayaran dari DJP sebesar Rp63.061.422.

Fiscal Year 2017

As of December 31, 2018, the Company recorded estimated claim for tax refund amounting to Rp785,099,725, which came from 2017 corporate income tax overpayment. Until the completion date of these consolidated financial statements, the related estimated claim for tax refund is still being audited by the Tax Office.

Fiscal Year 2015

On May 22, 2017, the Company received Tax Decision Letter ("SKP") from Directorate General of Taxes ("DGT") accepting the elimination of tax administration sanction for 2015 amounting to Rp66,993,480. In 2018, the related SKP was cancelled by DGT. On February 12, 2018, the Company received refund payment from the DGT amounting to Rp63,061,422.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

TBE

Tahun Fiskal 2017

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, TBE mencatat taksiran tagihan pajak sebesar Rp106.300.845, yang berasal dari lebih bayar pajak badan tahun 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, taksiran tagihan pajak tersebut masih diperiksa oleh Kantor Pajak.

17. TAXATION (continued)

TBE

Fiscal Year 2017

As of December 31, 2018 and 2017, TBE recorded estimated claim for tax refund amounting to Rp106,300,845, which came from 2017 corporate income tax overpayment. Until the completion date of these consolidated financial statements, the related estimated claim for tax refund is still being audited by the Tax Office.

18. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

18. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Provisi untuk penyelesaian kewajiban kontinjensi	9.775.950.000	-	Provision for settlement of contingent liability
Pembelian persediaan yang belum ditagih	2.956.012.257	2.542.527.438	Unbilled purchase of inventory
Listrik dan telepon	1.493.095.095	1.464.678.141	Electricity and telephone
Jasa profesional	746.649.997	719.766.517	Professional fees
Beban angkut	739.271.432	201.814.024	Freight expenses
Lain-lain	142.850.288	98.296.470	Others
Total	15.853.829.069	5.027.082.590	Total

19. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2017, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya merupakan titipan pelanggan sehubungan dengan program promosi Grup.

19. OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES

As of December 31, 2017, other short-term financial liabilities represent customers' deposits related to the promotion program of the Group.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan laporan dari PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Maco Amangraha	801.304.000	58,80%	80.130.400.000	PT Maco Amangraha
Alexander Agung Pranoto - Komisaris Utama	364.209.148	26,73%	36.420.914.800	Alexander Agung Pranoto - President Commissioner
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	197.158.252	14,47%	19.715.825.200	Public (each below 5%)
Total	1.362.671.400	100,00%	136.267.140.000	Total

Saham treasuri

Berdasarkan analisa manajemen, harga saham Perusahaan belum mencerminkan nilai sesungguhnya. Manajemen berkeyakinan bahwa pembelian kembali akan memberi nilai tambah bagi para pemegang saham Perusahaan.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan penarikan kembali atas saham yang telah dibeli kembali sebanyak 137.328.600 saham sebesar Rp10.900.000.000 dan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp150.000.000.000 yang terbagi atas 1.500.000.000 saham menjadi sebesar Rp136.267.140.000 yang terbagi atas 1.362.671.400 saham. Penarikan kembali dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Mei 2017 dan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.03-0148064 tanggal 20 Juni 2017.

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2018 and 2017 based on report from PT Adimitra Jasa Korpora, the Shares Administration Bureau, are as follows:

Treasury stock

Based on the management's analysis, the price of the Company's shares did not reflect its true value. Management believes that such repurchase will provide added value to the shareholders of the Company.

In 2017, the Company made a recall of 137,328,600 shares which have been repurchased amounting to Rp10,900,000,000 and reduced the issued and fully paid from Rp150,000,000,000 which is divided into 1,500,000,000 shares to Rp136,267,140,000 which is divided into 1,362,671,400 shares. The withdrawal and decrease of issued and fully paid capital has been approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 30, 2017 and has been recorded in the Administration System of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to letter No. AHU-AH.01.03-0148064 dated June 20, 2017.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	6.000.000.000	6.000.000.000
Biaya emisi efek	(1.632.076.032)	(1.632.076.032)
Sub-total	4.367.923.968	4.367.923.968
Agio saham Hak Memesan Efek Terbatas I	30.000.000.000	30.000.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(825.082.820)	(825.082.820)
Sub-total	29.174.917.180	29.174.917.180
Selisih modal dari transaksi saham treasury (Catatan 20)	2.820.126.644	2.820.126.644
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 33)	(44.770.808.241)	(44.770.808.241)
Sub-total	(41.950.681.597)	(41.950.681.597)
Total	(8.407.840.449)	(8.407.840.449)

Additional paid-in capital from Initial Public Offering Stock issuance costs

Sub-total

Additional paid-in capital from Right Issue I Share issuance costs

Sub-total

*Equity difference from treasury stock transaction (Note 20)
Difference of restructuring under common control transaction of entities (Note 33)*

Sub-total

Total

22. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Mei 2018 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 12 tanggal 31 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp400.000.000 dari laba neto tahun 2017, sehingga total cadangan umum Perusahaan adalah sebesar Rp4.000.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Mei 2017 yang diaktakan dengan Akta Notaris Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., No. 9 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp500.000.000 dari laba neto tahun 2016, sehingga total cadangan umum Perusahaan adalah sebesar Rp3.600.000.000.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account are as follows:

22. GENERAL RESERVE

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting dated May 31, 2018, which was notarized with Notarial Deed No. 12 dated May 31, 2018, made before Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., the shareholders of the Company approved the appropriation of general reserve of Rp400,000,000 from 2017 net income, resulting to the Company's general reserve totalling to Rp4,000,000,000.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting dated May 30, 2017, which was notarized by Rifqi Baisa No. 9 of Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., on the same date, the shareholders of the Company approved the appropriation of general reserve of Rp500,000,000 from 2016 net income, resulting to the Company's general reserve totalling to Rp3,600,000,000.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Plastik	377.121.906.398	348.434.174.130
Elektronik	60.928.899.336	33.804.222.897
Penjualan bersih	438.050.805.734	382.238.397.027

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada transaksi dari satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto.

23. NET SALES

The details of net sales are as follows:

		Plastics
		Electronics
		Net sales

For the years ended December 31, 2018 and 2017, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the net sales.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Bahan baku yang digunakan	313.610.030.870	270.608.528.580
Beban pabrikasi	52.363.138.691	49.548.758.820
Upah langsung	13.173.055.801	11.704.872.591
Bahan kemasan yang digunakan	4.022.992.127	3.777.843.647
Total beban produksi	383.169.217.489	335.640.003.638
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	4.384.425.618	2.630.832.090
Akhir tahun (Catatan 7)	(4.603.017.845)	(4.384.425.618)
Beban pokok produksi	382.950.625.262	333.886.410.110
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	21.695.230.562	14.930.580.163
Akhir tahun (Catatan 7)	(25.161.106.387)	(21.695.230.562)
Beban pokok penjualan	379.484.749.437	327.121.759.711

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials used
Factory overhead
Direct labor
Packing materials used
Total manufacturing cost
Work-in-process
At beginning of year
At end of year (Note 7)
Cost of goods manufactured
Finished goods
At beginning of year
At end of year (Note 7)
Cost of goods sold

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pemasok - pihak ketiga dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
PT Asahimas Chemical	69.547.165.600	-
PT Sulfindo Adiusaha	54.297.460.210	70.284.691.200
Total	123.844.625.810	70.284.691.200

24. COST OF GOODS SOLD (continued)

The details of suppliers - third parties from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeded 10% of net sales are as follows:

PT Asahimas Chemical
PT Sulfindo Adiusaha

Total

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Gaji dan upah	14.753.062.669	8.948.980.963
Ongkos angkut	5.681.776.582	2.549.243.712
Iklan dan promosi	2.551.760.307	899.022.467
Perjalanan dinas dan transportasi	1.648.825.919	1.269.452.611
Sewa	1.175.447.466	421.020.746
Penyusutan (Catatan 12)	701.950.343	508.997.471
Lain-lain	999.206.697	883.569.256
Total	27.512.029.983	15.480.287.226

25. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Salaries and wages
Freight out
Advertising and promotion
Travelling and transportation
Rent
Depreciation (Note 12)
Others

Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	21.795.229.852	24.294.179.295
Pajak dan perijinan	12.949.021.565	1.164.560.833
Penyusutan (Catatan 12)	2.834.275.557	3.102.166.753
Honorarium tenaga ahli	1.647.004.515	1.862.463.079
Sewa kantor	1.081.857.284	1.064.166.464
Perjalanan dinas dan transportasi	870.495.581	741.452.196
Perbaikan dan pemeliharaan	486.105.596	212.126.728
Pelatihan	460.056.999	145.847.727
Alat tulis kantor	232.287.957	186.777.986
Telepon dan faksimile	183.469.007	173.141.063
Jamuan dan sumbangan	155.968.006	105.351.342
Iklan dan promosi	147.482.113	177.109.252
Lain-lain	1.920.875.265	2.213.030.237
Total	44.764.129.297	35.442.372.955

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employees' benefits
Taxes and licenses
Depreciation (Note 12)
Professional fees
Office rental
Travelling and transportation
Repairs and maintenance
Training
Office supplies and stationery
Telephone and facsimile
Representation and donation
Advertising and promotion
Others

Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Penjualan scrap	1.536.462.309	611.015.286
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	400.909.091	189.293.419
Pembalikan cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto (Catatan 7)	-	842.213.941
Pembalikan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	92.195.000	61.254.070
Lain-lain	25.817.497	43.807.585
Total	2.055.383.897	1.747.584.301

27. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Sales of scrap
Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Reversal of allowance for obsolescence
and decline in value of
inventories - net (Note 7)
Reversal for impairment
losses of trade receivables (Note 6)
Others
Total

28. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto (Catatan 7)	727.066.797	-
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	765.896.985	670.344.586
Denda pajak	218.605.747	40.481.902
Lain-lain	110.205.255	71.998.252
Total	1.821.774.784	782.824.740

28. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

Provision for obsolescence and decline
in value of inventories - net (Note 7)
Net losses on foreign exchange of
operating activities
Tax penalty
Others
Total

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Beban amortisasi bunga promissory note	3.426.181.207	196.407.658
Beban bunga utang bank jangka pendek	2.653.694.427	687.048.633
Provisi dan administrasi bank	685.065.663	551.299.998
Total	6.764.941.297	1.434.756.289

29. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Promissory note interest
amortization expenses
Interest expenses on
short-term bank loans
Bank charges and provisions
Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, gaji dan imbalan lainnya	814.005.081	501.380.249
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.007.985.926	17.602.571.178
Total	17.821.991.007	18.103.951.427

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Tingkat bunga aktuarial per tahun	8,16% - 8,41%	6,89% - 7%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5% - 7%	6% - 7%
Tingkat kematian	TMI - 2011/ TMI - 2011	TMI - 2011/ TMI - 2011
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate
Tingkat pengunduran diri	6 - 10% untuk umur 25 tahun/ 6 - 10% at age 25	6 - 10% untuk umur 25 tahun/ 6 - 10% at age 25

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Saldo awal	17.602.571.178	12.695.423.555
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	2.841.191.294	2.174.022.515
Beban bunga	1.152.501.484	1.029.396.861
Imbalan yang dibayarkan - kelebihan pembayaran	-	(47.899.000)
	3.993.692.778	3.155.520.376
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3.375.763.827)	1.976.344.043
Penyesuaian pengalaman	(880.424.085)	(188.390.796)
	(4.256.187.912)	1.787.953.247
Imbalan yang dibayarkan	(332.090.118)	(36.326.000)
Total	17.007.985.926	17.602.571.178

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of employee benefits liabilities are as follows:

Short-term employee benefits liability, salaries and other benefits
Long-term employee benefits liability
Total

The employee benefits liability are calculated using the "Projected Unit Credit" method and is based on the following assumptions:

Actuarial discount rate per annum
Salary increase rate per annum
Mortality rate
Retirement age
Disability rate
Resignation rate

The movements in the balance of long-term employee benefits liability are as follows:

Beginning balance
Changes charged to profit or loss
Current service cost
Interest cost
Benefits paid - excess payment
Re-measurement loss (gain) charged to other comprehensive income
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Experience adjustments

Benefits paid
Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/December 31, 2018	
	Kenaikan 1%/1% Increase	Penurunan 1%/1% Decrease
Perubahan tingkat diskonto		
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	(1.228.574.146)	1.388.216.818
Perubahan tingkat kenaikan gaji		
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.415.382.784	(1.272.077.991)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Dalam 12 bulan mendatang	1.832.431.913	1.832.590.945
Antara 1 sampai 2 tahun	528.538.466	638.095.628
Antara 2 sampai 5 tahun	3.837.795.206	1.976.112.868
Diatas 5 tahun	34.687.018.106	27.334.244.980
	40.885.783.691	31.781.044.421

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dicatat berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen.

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2018 adalah berkisar antara 9,84 - 14,37 tahun.

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions is as follows:

	Change in discount rate
Effect on present value of defined obligation	
Change in salary increase rate	
Effect on present value of defined obligation	

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2018	2017
Within the next 12 months	1.832.431.913	1.832.590.945
Between 1 and 2 years	528.538.466	638.095.628
Between 2 and 5 years	3.837.795.206	1.976.112.868
Beyond 5 years	34.687.018.106	27.334.244.980
	40.885.783.691	31.781.044.421

The employee benefits liability as of December 31, 2018 and 2017 were determined based on actuarial valuations performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary.

Weighted average duration of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2018 is ranging between 9.84 - 14.37 years.

31. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Laba (rugi) tahun berjalan	(23.451.591.212)	12.396.301.053
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.362.671.400	1.362.671.400
Laba (rugi) per saham dasar	(17,21)	9,10

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

	Income (loss) for the year
Weighted-average number of outstanding shares	
Basic earnings (loss) per share	

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Maco Amangraha	Entitas induk dan entitas terakhir dari Perusahaan/ <i>Parent and Ultimate parent of the Company</i>	Penyedia jaminan fasilitas utang/ <i>Provider of collateral for loan facilities</i> Pinjaman promissory notes/ <i>Issuance of promissory notes</i>
PT Planet Electrindo ("PE")	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian persediaan dan sewa/ <i>Purchase of inventories and rental</i>
Alexander Agung Pranoto	Salah satu manajemen kunci Perusahaan/ <i>One of the Company's key management</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

In the normal course of business, the Group engages in transactions with a related parties. The significant transactions with related parties are as follows:

31 Desember/December 31,					
	2018		2017		
	Total/ Total	Persentase^{*)}/ Percentage^{*)}	Total/ Total	Persentase^{*)}/ Percentage^{*)}	
<u>Utang usaha</u>					<u>Trade payables</u>
PT Planet Electrindo	18.647.213.341	6,23%	7.500.125.980	4,37%	PT Planet Electrindo
<u>Pinjaman dari pihak berelasi</u>					<u>Due to related parties</u>
Alexander Agung Pranoto ^(b)	41.150.000.000	13,76%	41.150.000.000	23,99%	Alexander Agung Pranoto ^(b)
PT Maco Amangraha ^(a)	27.892.228.297	9,32%	26.466.047.090	15,43%	PT Maco Amangraha ^(a)
*) persentase terhadap total liabilitas					
*) percentage to related total liabilities					
<u>Pembelian persediaan</u>					<u>Purchase of inventories</u>
PT Planet Electrindo	15.682.229.417	3,58%	3.059.380.736	0,80%	PT Planet Electrindo
<u>Beban Sewa</u>					<u>Rent Expenses</u>
PT Planet Electrindo	262.250.000	0,06%	231.000.000	0,06%	PT Planet Electrindo
**) persentase terhadap total penjualan bersih					
**) percentage to related total net sales					

- a. Pada tanggal 5 Desember 2017 Perusahaan mendapatkan *promissory notes* dari PT Maco Amangraha, entitas induk, dengan nilai nominal sebesar Rp50.270.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2022 sehubungan dengan pembelian saham PT Tiga Berlian Electric. *Promissory note* ini tidak dikenakan bunga. Saldo *promissory note* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, telah memperhitungkan uang muka komitmen *fee* yang telah dibayarkan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp7.000.000.000 dan Rp2.000.000.000.

- a. On December 5, 2017, the Company obtained *promissory note* from PT Maco Amangraha, parent entity, with nominal value amounting to Rp50,270,000,000 and will mature in December 5, 2022 in relation with the purchase of PT Tiga Berlian Electric's shares. This *promissory note* is non-interest-bearing. *Promissory note* balance as of December 31, 2018 and 2017, has been compensated with commitment fee paid by the Company, amounted to Rp7,000,000,000 and Rp2,000,000,000, respectively.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan mengukur *promissory note* pada nilai wajarnya yaitu sebesar Rp26.269.639.432. Selisih antara nilai nominal Promissory Note dengan nilai wajar sebesar Rp17.000.360.568 dikurangi efek pajak tangguhan sebesar Rp4.250.090.142 dicatat sebagai "Komponen Ekuitas Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai wajar *Promissory Note* adalah sebesar Rp27.892.228.297.

- b. Alexander Agung Pranoto memberikan pinjaman kepada PT Tiga Berlian Electric ("TBE"), entitas anak, untuk operasional, pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu.
- c. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa ruangan, TBE menyewa kendaraan dari PT Planet Electrindo, pihak berelasi, dengan jangka waktu 1 tahun yang dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Total biaya sewa ruangan terkait selama tahun 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp231.000.000.
- d. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 31 Juli 2018, TBE menyewa bangunan di Bandung dari PT Planet Electrindo, pihak berelasi, dengan jangka waktu sewa 1 tahun dan harga sewa Rp75.000.000 per tahun. TBE mencatat beban sewa kepada PT Planet Electrindo sebesar Rp31.250.000 dan sisa saldo sebesar Rp43.750.000 dicatat sebagai beban dibayar dimuka.

**32. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

In the normal course of business, the Group engages in transactions with a related parties. The significant transactions with this related party are as follows: (continued)

On December 5, 2017, the Company measured the promissory note at fair value amounting to Rp26,269,639,432. The difference between nominal amount with fair value amounting to Rp17,000,360,568 less effect of the deferred tax amounting to Rp4,250,090,142 were recorded as "Other component of equity" in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2018, promissory note balance amounted to Rp27,892,228,297.

- b. Alexander Agung Pranoto granted loans to PT Tiga Berlian Electric ("TBE"), subsidiary, for its operations, the loan is non-interest-bearing and has no term of payment.
- c. Based on vehicles leased agreement, TBE leased vehicles from PT Planet Electrindo, a related party, with lease term of 1 year and can be extended based on both parties' agreement. Total related rental expenses during 2018 and 2017 are amounting to Rp231,000,000.
- d. Based on lease agreement dated July 31, 2018, the Company leased building at Bandung from PT Planet Electrindo, related party, with lease term of 1 years and lease rate of Rp75,000,000 per annum. During 2018, the Company recorded rent expense to PT Planet Electrindo amounting to Rp31,250,000 and the remaining balance amounting to Rp43,750,000 recorded as prepaid expense.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Gaji dan imbalan pekerja jangka pendek			Salaries and other short-term employee benefits
Dewan Komisaris	1.592.514.300	2.835.712.247	Board of Commissioners
Direksi	8.122.095.428	6.161.888.235	Board of Directors
Total	9.714.609.728	8.997.600.482	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. KOMBINASI BISNIS

Akuisisi PT Tiga Berlian Electric ("TBE")

Berdasarkan Akta Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 22 tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan mengakuisisi 99,80% kepemilikan saham atau sebanyak 49.900 lembar saham TBE dengan harga perolehan sebesar Rp50.270.000.000 (Catatan 39).

Akuisisi kepemilikan di TBE oleh Perusahaan telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas di bawah pengendalian yang sama.

Dengan demikian, selisih antara harga beli dengan nilai buku aset neto entitas anak sebesar Rp44.770.808.241 diakui sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017.

Rincian nilai tercatat aset neto yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2017
Total imbalan yang dibayarkan (Catatan 39)	50.270.000.000
Aset neto yang diakuisisi	5.499.191.759
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	44.770.808.241

33. BUSINESS COMBINATION

Acquisition of PT Tiga Berlian Electric ("TBE")

Based on Notarial Deed of Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 22 dated December 5, 2017, the Company acquired 99.80% shares ownership or representing 49,900 shares of TBE with acquisition cost of Rp50,270,000,000 (Note 39).

The acquisition of ownership interest in TBE by the Company was accounted for using the pooling-of-interests method in accordance with PSAK No. 38 (revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control", as it was carried out between entities under common control.

Accordingly, the difference between the transfer price and the book value of net assets of the subsidiary amounting to Rp44,770,808,241 was recognized as "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017.

The carrying value of net assets acquired and the difference arising from this restructuring transaction are as follows:

Total consideration paid (Note 39)
Net assets acquired
Difference of restructuring of transaction of entities under common control

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas keuangan jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen dan lainnya. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Selain itu, Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi dalam surat berharga dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari utang bank jangka pendek untuk pembelian persediaan bahan baku. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax	
31 Desember 2018			December 31, 2018
Rupiah	+100	(322.216.431)	Rupiah
Rupiah	-100	322.216.431	Rupiah
\$AS	+100	(13.443.685)	US\$
\$AS	-100	13.443.685	US\$
EUR	+100	(291.451.600)	EUR
EUR	-100	291.451.600	EUR

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The financial liabilities of the Group consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits, other short-term financial liabilities and consumer financing payables. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, investment in marketable securities and other non-current financial assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest Rate Risks

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's interest rate risk mainly arises from short-term bank loans for purchase of raw material inventories. There are no loans of the Group that bear interest at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut: (lanjutan)

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point
31 Desember 2017	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
 \$AS	 +100
\$AS	-100

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat dan Euro Uni Eropa terhadap Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Euro Uni Eropa, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate
31 Desember 2018	
\$AS	+1%
\$AS	-1%
 EUR	 +1%
EUR	-1%
 31 Desember 2017	
\$AS	+1%
\$AS	-1%
 EUR	 +1%
EUR	-1%

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Interest Rate Risks (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows: (continued)

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax
December 31, 2017	
Rupiah	(115.597.052)
Rupiah	115.597.052
 US\$	 (437.721)
US\$	437.721

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's consolidated financial statements may be affected significantly by movements in the United States Dollar and European Union Euro against Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate againsts United States Dollar and European Union Euro, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax are as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses
December 31, 2018	
US\$	(33.628.256)
US\$	33.628.256
 EUR	 (291.053.780)
EUR	291.053.780
 December 31, 2017	
US\$	(114.112.112)
US\$	114.112.112
 EUR	 388.616
EUR	(388.616)

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di Bank, Deposito Berjangka, Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya, Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Investasi dalam Surat Berharga

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito pada bank dan penempatan jaminan dan investasi dalam surat berharga pada pihak ketiga dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash in Banks, Time Deposits, Restricted Time Deposits, Other Current Financial Assets and Investment in Marketable Securities

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits in banks and placements of security deposits and investment in marketable securities in third parties is managed in accordance with the Group policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject to "hold" status of the customer.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Kas dan setara kas	60.798.596.199	60.798.596.199	5.394.126.988	5.394.126.988	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	6.011.966.450	6.011.966.450	4.673.344.564	4.673.344.564	Restricted time deposits
Piutang usaha	66.822.259.178	66.822.259.178	57.587.237.763	57.587.237.763	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	210.300.114	210.300.114	251.072.287	251.072.287	Other current financial assets
Investasi dalam surat berharga	5.654.018.000	5.654.018.000	8.348.608.000	8.348.608.000	Investment in marketable securities
Aset keuangan tidak lancar lainnya	224.996.900	224.996.900	229.996.900	229.996.900	Other non-current financial assets
Total	139.722.136.841	139.722.136.841	76.484.386.502	76.484.386.502	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Grup adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

The table below summarises the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017:

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group policy is to ensure that the Company will always have sufficient cash to meet its liabilities when they become due. To achieve this aim, it seeks to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2018 and 2017:

	31 Desember 2018/December 31, 2018					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	129.522.174.148	-	-	-	129.522.174.148	Short-term bank loans
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	29.955.737.428	-	-	-	29.955.737.428	Pihak ketiga
Pihak berelasi	18.647.213.341	-	-	-	18.647.213.341	Pihak berelasi
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.816.747.084	-	-	-	1.816.747.084	Other payables - third parties
Beban akrual	15.853.829.069	-	-	-	15.853.829.069	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee
jangka pendek	814.005.081	-	-	-	814.005.081	benefits liability
Utang pembiayaan konsumen	84.158.400	39.123.600	-	-	123.282.000	Consumer financing payable
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	69.042.228.297	-	69.042.228.297	Due to related parties
Total	196.693.864.551	39.123.600	69.042.228.297	-	265.775.216.448	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017: (lanjutan)

31 Desember 2017/December 31, 2017						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	21.872.153.523	-	-	-	21.872.153.523	Short-term bank loans
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	32.772.469.165	-	-	-	32.772.469.165	Pihak ketiga
Pihak berelasi	7.500.125.980	-	-	-	7.500.125.980	Pihak berelasi
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.723.931.703	-	-	-	1.723.931.703	Other payables - third parties
Beban akrual	5.027.082.590	-	-	-	5.027.082.590	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee
jangka pendek	501.380.249	-	-	-	501.380.249	benefits liability
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	761.525.048	-	-	-	761.525.048	Other short-term financial liabilities
Utang pembiayaan konsumen	84.158.400	123.282.000	-	-	207.440.400	Consumer financing payable
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	67.616.047.090	-	67.616.047.090	Due to related parties
Total	70.242.826.658	123.282.000	67.616.047.090	-	137.982.155.748	Total

Manajemen Modal

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan laba ditahan Grup.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2018 and 2017: (continued)

Capital Management

Capital includes the issued and fully paid share capital and earnings retained by the Group.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2018 and 2017.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2 times as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

31 Desember/December 31,			
	2018	2017	
Utang bank jangka pendek	129.522.174.148	21.872.153.523	Short-term bank loans
Total ekuitas	204.184.876.657	227.183.997.248	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0,63	0,10	Debt to equity ratio

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Investasi dalam surat berharga - neto

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar investasi dalam surat berharga Perusahaan masing-masing sebesar Rp5.654.018.000 dan Rp8.348.608.000 (Catatan 10).

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2018 and 2017, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:

1. Cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term loans.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Investment in marketable securities

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of December 31, 2018 and 2017, fair value of the Company's investment in marketable securities amounted to Rp5,654,018,000 and Rp8,348,608,000, respectively (Note 10).

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group's fair value hierarchy as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Jumlah/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3	
Aset tidak lancar Investasi dalam surat berharga - neto	5.654.018.000	5.654.018.000	-	-	Non-current assets Investment in marketable securities - net
31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Jumlah/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3	
Aset tidak lancar Investasi dalam surat berharga - neto	8.348.608.000	8.348.608.000	-	-	Non-current assets Investment in marketable securities - net

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

For the years ended and December 31, 2018 and 2017, there were no transfers between the levels of fair value measurement.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah. Nilai aset dalam mata uang asing dan kewajiban pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

	31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter				
Kas dan setara kas	\$AS/US\$	140.572	2.035.623.717	
	EUR/EUR	2.403	39.793.907	
	KRW/KRW	2.600	31.057	
	CNY/CNY	12	25.088	
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	\$AS/US\$	57.250	829.037.250	
Total aset moneter			2.904.511.019	
Liabilitas moneter				
Utang usaha - pihak ketiga	\$AS/US\$	992.941	14.378.770.903	
Utang bank jangka pendek	\$AS/US\$	289.986	4.199.283.646	
Utang bank jangka pendek	EUR/EUR	1.760.000	29.145.600.000	
Utang lain-lain - pihak ketiga	\$AS/US\$	7.250	104.987.250	
Utang lain-lain - pihak ketiga	EUR/EUR	0,72	11.923	
Total liabilitas moneter			47.828.653.722	
Liabilitas moneter - neto			44.924.142.703	

Tabel berikut ini menampilkan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

	28 Maret 2019/ March 28, 2019
Euro Uni Eropa (EUR)	16.040
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	14.255
Yuan China (CNY)	2.119
Won Korea (KRW)	13

Jika posisi aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan dengan kurs tengah tanggal 28 Maret 2019, kewajiban moneter bersih Grup akan mengalami penurunan sebesar Rp1.197.043.474.

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2018, the Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah. The values of these currency denominated assets and liabilities as of completion date of the consolidated financial statements are presented below:

				Monetary assets
				Cash and cash equivalents
				Restricted time deposit
				Total monetary assets
				Monetary liabilities
				Trade payables - third parties
				Short-term bank loans
				Short-term bank loans
				Other payables - third parties
				Other payables - third parties
				Total monetary liabilities
				Monetary liabilities - net

The table below shows the exchange rates of Rupiah to various foreign currencies based on foreign exchange rates published by Bank Indonesia:

				European Union Euro (EUR)
				United States Dollar (US\$)
				Chinese Yuan (CNY)
				South Korean Won (KRW)

If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2018 are reflected using Bank Indonesia's middle rates on March 28, 2019, the Group's net monetary liabilities will decrease by Rp1,197,043,474.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. PELAPORAN SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

37. SEGMENT REPORTING

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018			
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total
Penjualan neto	377.121.906.398	60.928.899.336	438.050.805.734
Beban pokok penjualan	(328.893.726.884)	(50.591.022.553)	(379.484.749.437)
Hasil segmen	48.228.179.514	10.337.876.783	58.566.056.297
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(72.042.550.167)
Rugi usaha			(13.476.493.870)
Pendapatan keuangan			441.957.925
Beban keuangan			(6.764.941.297)
Rugi sebelum pajak			(19.799.477.242)
Beban pajak penghasilan			(3.697.194.134)
Rugi tahun berjalan			(23.496.671.376)
Aset segmen			503.177.499.114
Liabilitas segmen			298.992.622.457
Pengeluaran barang modal			14.046.069.081
Penyusutan			19.723.178.844

Net sales
Cost of sales

Segmented result

Unallocated
operating expenses

Loss from operations

Finance income
Finance cost

Loss before tax

Income tax expense

Loss for the year

Segment assets

Segment liabilities

Capital expenditures

Depreciation

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

37. SEGMENT REPORTING (continued)

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017			
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total
Penjualan neto	348.434.174.130	33.804.222.897	382.238.397.027
Beban pokok penjualan	(296.697.714.463)	(30.424.045.248)	(327.121.759.711)
Hasil segmen	51.736.459.667	3.380.177.649	55.116.637.316
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(49.957.900.620)
Laba usaha			5.158.736.696
Pendapatan keuangan			173.627.676
Beban keuangan			(1.434.756.289)
Laba sebelum pajak			3.897.608.083
Beban pajak penghasilan			(5.227.037.284)
Rugi tahun berjalan			(1.329.429.201)
Aset segmen			398.698.779.619
Liabilitas segmen			171.514.782.371
Pengeluaran barang modal			6.234.514.777
Penyusutan			19.111.784.009

Grup mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi penjualan yang terdiri dari dalam negeri dan luar negeri, sebagai berikut:

The Group primarily classifies geographical segment based on sales location which consists of local and overseas, as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018			
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total
Informasi Segmen Geografis			
Penjualan segmen			
Dalam negeri	377.121.906.398	60.928.899.336	438.050.805.734
Luar negeri	-	-	-
Total	377.121.906.398	60.928.899.336	438.050.805.734

Geographic Segment Information
Segment sales
Local
Overseas
Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

Grup mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi penjualan yang terdiri dari dalam negeri dan luar negeri, sebagai berikut: (lanjutan)

37. SEGMENT REPORTING (continued)

The Group primarily classifies geographical segment based on sales location which consists of local and overseas, as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017					
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total		
Informasi Segmen Geografis				Geographic Segment Information	
Penjualan segmen				Segment sales	
Dalam negeri	348.434.174.130	33.804.222.897	382.238.397.027	Local	
Luar negeri	-	-	-	Overseas	
Total	348.434.174.130	33.804.222.897	382.238.397.027	Total	

38. KONTINJENSI

Perusahaan sedang menghadapi masalah hukum terkait adanya tumpang tindih antara sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 1758 dan 1760 milik Perusahaan dengan sertifikat milik pihak lain.

Pada tanggal 20 April 2017, Handoyo Santoso ("Penggugat"), salah satu pemilik sertifikat yang tumpang tindih dengan sertifikat Perusahaan, mengajukan gugatan terhadap Wilson Agung Pranoto, selaku Presiden Direktur Perusahaan, Kepala Kantor Pertanahan Kota Tangerang dan PT Bank Central Asia terkait dengan penguasaan fisik dan pendirian bangunan di atas tanah milik Penggugat seluas 12.610 meter persegi ke Pengadilan Negeri Tangerang.

Pengadilan Negeri Tangerang telah mengeluarkan keputusan pada tanggal 19 Desember 2017 bahwa tanah tersebut adalah sah milik Penggugat dan memerintahkan Perusahaan untuk menyerahkan secara fisik tanah tersebut kepada Penggugat, namun menolak tuntutan ganti rugi. Atas keputusan Pengadilan Negeri Tangerang tersebut, Perusahaan telah mengajukan banding pada tanggal 5 Maret 2018.

Selain pengajuan banding ke Pengadilan Negeri Tangerang pada tanggal 5 Maret 2018, Perusahaan telah mengajukan upaya hukum lain, dengan mengajukan gugatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara Serang pada tanggal 7 Maret 2018 untuk membatalkan Surat Hak Milik Penggugat.

Pada tanggal 29 Agustus 2018 Majelis Hakim PTUN Serang membacakan putusan perkara dan menolak gugatan Perusahaan. Atas keputusan PTUN Serang tersebut, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Negara Jakarta pada tanggal 06 September 2018.

38. CONTINGENCIES

The Company currently has legal issues related to the overlapping of the Company's Building Right Certificates No. 1758 and 1760 with other parties' certificates.

On April 20, 2017, Handoyo Santoso ("Plaintiff"), one of the owner of overlapped certificates, filed a lawsuit against Wilson Court Pranoto, as the President Director of the Company, Head of the Land Office Tangerang and PT Bank Central Asia related to physical control and construction of buildings on land owned by the Plaintiff totaling to 12,610 square meter to the Tangerang District Court.

Tangerang District Court has issued a decision on December 19, 2017 that the land rightfully belonged to the Plaintiff and ordered to the Company physically hand over the land to the Plaintiff, but rejected demand for compensation. Upon the decision of the Tangerang District Court, the Company filed an appeal on March 5, 2018.

Besides the submission to the Tangerang District Court on March 5, 2018, the Company has filed another legal action, by filing a lawsuit to the Serang State Administrative Court on March 7, 2018 to annul the Plaintiff's Property Rights.

On August 29, 2018 the Serang Administrative Court Judges read out the case verdict and rejected the Company's lawsuit. Upon the decision of the Serang Administrative Court, the Company has submitted an appeal to the Jakarta State High Court on September 6, 2018.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. KONTINJENSI (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Pengadilan belum mengeluarkan keputusan atas usaha-usaha hukum tersebut diatas.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 5 April 2018, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah sepakat untuk menyelesaikan perselisihan dengan Rudi Kurnia, pemilik sertifikat lain yang tumpang tindih dengan sertifikat Perusahaan.

Manajemen telah membentuk penyisihan akrual untuk rugi kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2018.

38. CONTINGENCIES (continued)

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Courts have not yet issued any decision on those above mention legal actions.

Based on Notarial Deed No. 18 dated April 5, 2018, made before Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company agreed to settle the dispute with Rudi Kurnia, an owner of other certificate which overlapping with the Company's certificate.

The management has accrued a liability for contingent losses as of December 31, 2018.

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS KONSOLIDASIAN

39. SUPPLEMENTARY CONSOLIDATED CASH FLOW INFORMATION

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS		
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	1.874.554.550	448.975.443
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	228.480.000
Perolehan entitas anak melalui <i>promissory note</i>	-	50.270.000.000

**ACTIVITIES NOT AFFECTING
CASH FLOWS**

*Reclassification of advance for purchase of fixed assets to fixed assets
Acquisition fixed assets through consumer financing payable
Acquisition of subsidiary through promissory note*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

The changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Arus kas/ Cash flows	Non-arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
			Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others		
Pinjaman dari pihak berelasi	67.616.047.090	(2.000.000.000)	-	3.426.181.207	69.042.228.297	Due from related parties
Utang bank jangka pendek	21.872.153.523	107.650.020.625	-	-	129.522.174.148	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	207.440.400	(84.158.400)	-	-	123.282.000	Consumer financing payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	89.695.641.013	105.565.862.225	-	3.426.181.207	198.687.684.445	Total liabilities from financing activities

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

40. PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 6 Januari 2018, Perusahaan menandatangani *Polyvinyl Chloride Resin (PVC) Supply Agreement* No. SAU/01/PVC/2018 dengan PT Sulfindo Adiusaha mengenai pembelian PVC SIP 57 dan PVC SIP 65S. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 untuk periode selama 1 tahun.
- b. Pada tahun 2018, Perusahaan menandatangani *Pricing Agreement for PVC Resin* dengan PT Asahimas Chemical mengenai kuantitas dan harga pembelian PVC Resin. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 untuk periode selama 1 tahun.
- c. Perusahaan melakukan transaksi forward mata uang asing dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan jumlah keseluruhan sebesar \$AS1.470.343 pada tanggal 31 Desember 2018 untuk meminimalisasi efek fluktuasi mata uang asing yang merugikan kegiatan operasional Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2018, kerugian yang belum direalisasi terhadap nilai wajar transaksi forward tersebut sebesar Rp324.111.119 dicatat sebagai bagian dari "Utang Usaha".

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On January 6, 2018, the Company signed *Polyvinyl Chloride Resin (PVC) Supply Agreement* No. SAU/01/PVC/2018 with PT Sulfindo Adiusaha regarding the purchase of SIP 57 PVC and SIP 65S PVC. This agreement is effective on January 1, 2018 for a period of 1 year.
- b. In 2018, the Company signed a *Pricing Agreement for PVC Resin* with PT Asahimas Chemical regarding the quantity and purchase price of Resin PVC. This agreement is effective on January 1, 2018 for a period of 1 year.
- c. The Company entered foreign currency forward transaction with PT Bank CIMB Niaga Tbk, with total amount US\$1,470,343 on December 31, 2018 to manage adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation. As of December 31 2018, unrealized gain against fair value of swap transaction amounting to Rp324,111,119 was recorded as part of "Trade Payable"



**An
Inseparable
Part
of
Modern-Day
Living**



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

KANTOR PUSAT & PABRIK
HEAD OFFICE & FACTORY

Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No. 94,
Kel. Gembor, Kec. Periuk, Tangerang,
Banten, 15133, INDONESIA
Phone: (+62-21) 5901465 (Hunting), 5909787
Fax: (+62-21) 5904212, 5901464
Email: marketing@asiaplast.co.id

KANTOR CABANG
BRANCH OFFICE

SURABAYA

Jl. Argopuro No. 64,
Kel. Sawahan, Kec. Sawahan, Surabaya,
Jawa Timur, 60251, INDONESIA
Phone: (+62-31) 5346723, 5451192
Fax: (+62-31) 5477361
Email: marketing_sby@asiaplast.co.id

SEMARANG

Jl. Gajah Raya No. 28 Ruko A7,
Kel. Sambirejo, Kec. Gayamsari, Semarang,
Jawa Tengah, 50166, INDONESIA
Phone: (+62-24) 76413212
Fax: (+62-24) 76413212
Email: marketing_smg@asiaplast.co.id



www.asiaplast.co.id

2018
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT